



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Unand.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Unand.

AKUNTANSI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP PADA PT.PLN (PERSERO) WILAYAH SUMATERA BARAT

LAPORAN MAGANG



**DONI
05852047**

**PROGRAM DIPLOMA III
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2008**

**HALAMAN PENGESAHAN
AKUNTANSI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP
PADA PT. PLN (PERSERO) WILAYAH SUMBAR**

Bidang Studi Akuntansi

Dilaksanakan dan Disusun Oleh

**DONI
05852047**

**Telah diuji dan dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 11 November 2008
Dinyatakan telah lulus dan memenuhi syarat**

Tim Penguji

Ketua

**Iswardi, SE, Ak
Nip 131 993 977**

Sekretaris

**Nini Syofriyeni, SE, M.Si, Ak
Nip 132 084 384**

Anggota

**Denny Yohana, SE, M.Si, Ak
Nip 132 317 321**

Pembimbing Praktek

**Richmon Asram, SE, Ak
Nip 7293007-R**

Pembimbing Teori

**Raudhatul Hidayah, SE, M.Si, Ak
Nip 132 093 535**

Disetujui Oleh :

Koordinator Program Diploma III

**Dra. Meilini Malik, MM
Nip 130 526 431**

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

*Pelajarilah ilmu dan ajarkan kepada manusia
Dan mencari ilmu, belajarlah bersikap mantap dan tenang
Bertawdhu'lah pula kepada orang yang kalian ajari ilmu
dan pengetahuan
Janganlah kalian menjadi sombong, sehingga ilmu pengetahuan
kalian menjadi ilmuwan yang sombong, sehingga ilmu pengetahuan
kalian tidak berlandaskan kebodohan (Umar ra)*

*Allah meninggikan orang yang beriman
diantara kamu dan orang yang diberi
ilmu pengetahuan beberapa derajat
(Al-Mujadalah ayat 11)*

*"Segala rintangan dan cobaan
telah berhasil kuhadapi, secuil asa
telah kugenggam, sebuah kerja telah selesai,
sepenggal perjalanan hidup telah dilalui,
Tapi.....ini bukanlah akhir dari
sebuah perjalanan karena ini
belum apa-apa".*

*"Setapak jalan telah kulalui
Seribu asa akan kuhadapi
Puji syukur pada Illahi".*

*Dengan segenap rasa syukur padamu Ya Allah
Kupersembahkan karyaku ini bagi mereka yang telah mengisi
hari dan kehidupanku dengan curahan kasih sayang dan
telah mengantarkanku kegerbang cita.*



SURAT KETERANGAN MAGANG

No: 045/471/DM.BANG /2008

PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat - Bagian Perencanaan Organisasi dan Pengembangan SDM dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DONI
Asal P. Tinggi : Universitas ANDALAS.
Fakultas : Fakultas Ekonomi Program Diploma
Jurusan : Akutansi.
No. BP : 05 852 047

Telah melaksanakan Program Magang/Pengambilan Data di Bagian Akutansi Bidang Keuangan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Padang, 10 September 2008

Deputi Manajer
Pengembangan ORG & SDM



Hariantanto
HARIANTO



PT. PLN (PERSERO)
WILAYAH SUMATERA BARAT

an DR. Wahidin No. 8 Padang 25121

pon : (0751) 33446

Facsimile : (0751) 29540 & 31564

E-mail : PLNW3@indosat.net.id

DAFTAR NILAI KULIAH KERJA LAPANGAN / MAGANG

NAMA : DONI
NO. BP : 05 852 047
JURUSAN : AKUNTANSI
FAKULTAS : EKONOMI
PROGRAM STUDI : DIPLOMA III UNIVERSITAS ANDALAS

NO.	KETERANGAN	NILAI ANGKA	NILAI HURUF
1.	DISIPLIN	9.5	
2.	TANGGUNG JAWAB	8.6	
3.	MOTIVASI	9.2	
4.	KETERAMPILAN DAN KERJA SAMA	8.7	
5.	KEMAMPUAN DAN PEMAHAMAN	9.1	
	RATA-RATA	90.2	

Padang, 9 September 2008

Mengetahui,



Rismen, SE

Bersama Mencapai Sukses

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil a'lam, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan magang ini yang berjudul **“Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar”**, yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi Program Diploma III Jurusan Akuntansi Universitas Andalas.

Syalawat beriring salam juga tidak lupa penulis haturkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari lembah kegelapan dan kebodohan ke lembah yang terang benderang yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini, serta memberikan inspirasi kepada penulis untuk menuntut ilmu.

Dalam penulisan laporan magang ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan doa', bantuan, dorongan dan semangat kepada penulis dalam penyelesaian laporan magang, terutama kepada :

- Yang teristimewa dan yang tercinta Ayahanda dan Ibunda yang telah membesarkan penulis dengan kasih sayang dan doa', bimbingan dan dukungan baik moril maupun materil yang tidak akan pernah dapat ananda bayar dengan pengorbanan apapun, kakak dan adikku terima kasih atas dukungan dan semua cinta dan kasihmu.

- Ibu Dra. Meilini Malik, MM sebagai Koordinator Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang.
- Ibu Riza Reni Yenti, SE, M.Si, Ak sebagai Ketua dan Ibu Nini Syofriyeni, SE, M.Si, Ak sebagai sekretaris Jurusan Akuntansi Program Diploma III Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi.
- Ibu Raudhatul Hidayah, SE, M.Si, Ak sebagai pembimbing penulisan laporan magang ini yang telah meluangkan waktunya, memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga telah mempermudah dalam penyelesaian laporan magang ini.
- Bapak Iswardi, SE, Ak, Ibu Nini Syofriyeni, SE, M.Si, Ak, Ibu Denny Yohana, SE, M.Si, Ak sebagai panitia penguji laporan magang dalam ujian komprehensif.
- Bapak pimpinn PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar dan Bapak Richmon Asram, SE sebagai pembimbing praktek pada Bagian Akuntansi beserta staf yang telah banyak membantu menyediakan data dan informasi yang penulis perlukan dalam menyelesaikan laporan magang ini.
- Seluruh staf dosen dan pengajar Fakultas Ekonomi Program Diploma III yang telah mendidik dan memberikan ilmunya selama perkuliahan, semoga menjadi bekal bagi penulis dimasa depan dan diberkahi Allah.
- Ibu Yen, Bapak Man yang telah memberikan kemudahan dalam birokrasi.
- Thank's to My Best Friends, Bang Hendri, bang Taufik, Kak Ova, Kak Yosi, Boy, Emil, Doni Arda, Reni, Ezi, Ana, Dani, Imeg, DW, Dina, Lidya, Isil dan

Dian Aisha. Terima kasih untuk persahabatan dan bantuannya, semoga tetap selalu menjadi sahabat sekarang dan nanti.

- Serta makasih untuk semua Angkatan 05 Akuntansi untuk kebersamaan dan persahabatan selama ini dan selalu tetap menjadi sahabat sekarang dan nanti.

Akhir kata penulis menyadari bahwasanya laporan magang ini masih jauh dari kesempurnaan karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT, untuk itu penulis bersedia menerima kritikan dan saran-saran dari semua pihak. Semoga laporan magang ini bermanfaat bagi rekan-rekan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang.

Wassalam.....!

Padang, November 2008

DONI



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERSETUJUAN

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Magang	3
1.3 Tempat dan Waktu Magang	4
1.4 Rencana Kegiatan.....	5
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Pengertian Aktiva Tetap	7
2.2 Klasifikasi Aktiva Tetap	8
2.3 Pengertian Penyusutan.....	10
2.4 Metode-Metode Penyusutan Aktiva Tetap	16
2.5 Pelaporan Penyusutan Aktiva Tetap Pada Neraca.....	26

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	27
3.1 Sejarah dan Perkembangan PT. PLN (Persero)	27
3.2 Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan.....	33
3.3 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero)	34
3.4 Sistem Akuntansi Umum PT. PLN (Persero)	38
BAB IV PEMBAHASAN.....	43
4.1 Pengertian Aktiva Tetap Menurut PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar...	43
4.2 Pengertian Penyusutan Aktiva Tetap Menurut PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar	43
4.3 Jenis Aktiva Tetap Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar	44
4.4 Pengertian Harga Perolehan, Nilai Sisa dan Umur Ekonomis	46
4.5 Metode Penyusutan Aktiva Tetap.....	47
4.6 Penyajian Aktiva Tetap di Neraca	51
4.7 Analisa Terhadap Metode Penyusutan Aktiva Tetap	52
BAB V PENUTUP	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran	55

DAFTAR REFERENSI

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Perhitungan penyusutan metode garis lurus.....	17
Tabel 2 : Perhitungan penyusutan metode jumlah angka tahun.....	19
Tabel 3 : Perhitungan penyusutan metode saldo menurun	20
Tabel 4 : Perhitungan penyusutan metode saldo menurun ganda	21
Tabel 5 : Perhitungan penyusutan metode jam jasa	22
Tabel 6 : Perhitungan penyusutan metode jumlah unit produksi.....	24



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Neraca
- Lampiran 2 : Laporan Laba / Rugi Per Unsur
- Lampiran 3 : Laporan Laba / Rugi Per Fungsi
- Lampiran 4 : Rincian Aktiva Tetap Per Jenis
- Lampiran 5 : Rincian Aktiva Tetap Per Fungsi
- Lampiran 6 : Daftar Penambahan Aktiva Tetap Per Jenis
- Lampiran 7 : Daftar Penambahan Aktiva Tetap Per Fungsi
- Lampiran 8 : Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap Per Jenis
- Lampiran 9 : Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap Per Fungsi
- Lampiran 10 : Daftar Penambahan Akumulasi Penyusutan Per Jenis
- Lampiran 11 : Daftar Penambahan Akumulasi Penyusutan Per Fungsi
- Lampiran 12 : Laporan Harian Magang Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan mempunyai suatu kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan jangka panjang maupun jangka pendek dengan harapan perusahaan tersebut dapat mempertahankan perusahaan terus menerus, serta dapat berkembang dengan pesat dan dapat respon positif dimata publik, untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan dalam melaksanakan operasinya mencapai sumber-sumber yang mempunyai nilai ekonomis, diantaranya melakukan investasi terhadap aktiva tetap.

Aktiva tetap merupakan yang paling penting dalam menunjang aktivitas perusahaan baik perusahaan yang bergerak dibidang jasa, dagang, maupun manufaktur. Aktiva tetap dapat berfungsi sebagai komponen pendukung dalam menjalankan suatu usaha sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

Jenis dan banyaknya suatu aktiva tetap dalam suatu perusahaan tergantung pada perkembangan dan aktivitas perusahaan itu sendiri dan juga tergantung pada besar kecilnya suatu perusahaan. Pengadaan suatu aktiva tetap disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan yang bersangkutan dengan aktivitasnya.

Aktiva tetap merupakan aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Adapun cirri-ciri aktiva tetap tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mempunyai bentuk fisik.
2. Dipakai dan digunakan secara aktif dalam kegiatan normal perusahaan.
3. Dimiliki tidak untuk diperdagangkan.
4. Mempunyai jangka waktu kegunaan (umur) relatif lebih dari satu periode akuntansi atau lebih dari satu tahun.
5. Memberi manfaat dimasa yang akan datang.

Aktiva tetap akan berkurang kemampuannya untuk memberikan jasa bersama dengan berlalunya waktu. Masa manfaat aktiva tetap adalah periode suatu aktiva tetap diharapkan dan digunakan oleh perusahaan. Aktiva tetap seperti bangunan, mesin dan peralatan memiliki masa manfaat yang terbatas. Hal ini disebabkan karena pemakaian, keausan, ketidak seimbangan antara kapasitas yang tersedia dengan yang dimiliki dan bisa juga disebabkan oleh keterbelakangan teknologi.

Perusahaan akan melakukan penyusutan atau depresiasi terhadap aktiva-aktiva yang dimilikinya untuk mengetahui jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aktiva tetap sepanjang masa manfaatnya.

Penyusutan aktiva tetap dilakukan secara sistematis dengan menggunakan rumus atau metode tertentu yang harus disesuaikan dengan manfaat dari pemakaian aktiva tersebut. Ada tiga yang mempengaruhi penyusutan suatu aktiva tetap, yaitu : harga perolehan aktiva tetap, masa manfaat dan nilai sisa (residu) yakni jumlah yang diharapkan dapat diperoleh pada masa manfaat suatu aktiva.

PT. PLN (Persero) adalah BUMN yang memiliki asset terbesar yang bergerak dalam usaha pemberian jasa kepada masyarakat berupa jasa kelistrikan yang merupakan kebutuhan vital bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Dalam hal ini PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar mencakup wilayah kerja Sumatera Barat yang memiliki tiga cabang yaitu cabang Padang, cabang Bukittinggi, cabang Solok.

Bertolak dari hal tersebut, maka penulis mencoba untuk menyusun laporan magang ini dengan judul **“Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat”**.

1.2 Tujuan Dan Manfaat Magang

Dalam melakukan kegiatan magang ini, ada beberapa tujuan yang menjadi objek pelaksanaan magang, diantaranya adalah :

1. Untuk mengetahui pengertian aktiva tetap dan penyusutan aktiva tetap serta metode penyusutan aktiva tetap yang digunakan oleh PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar.
2. Untuk mengetahui pengertian harga perolehan, nilai sisa dan umur ekonomis aktiva tetap pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar.
3. Untuk membandingkan aplikasi ilmu yang didapat dibangku kuliah berupa teori dengan praktek kerja yang sesungguhnya diperusahaan.
4. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman kerja.
5. Untuk meningkatkan pemahaman penulis mengenai akuntansi sesungguhnya berdasarkan kenyataan yang dilihat dilapangan.

Berdasarkan tujuan magang dan berbagai kegiatan yang dilakukan ditempat kerja, maka penulis juga memperoleh berbagai manfaat yang tidak ditemukan secara langsung dibangku kuliah.

Adapun manfaat yang diperoleh selama magang adalah sebagai berikut :

1. Penulis memperoleh dan menemukan berbagai gambaran kerja yang sesungguhnya.
2. Penulis merasakan dan menikmati suasana kerja yang baik, kondusif dan kerja sama tim yang solid dibagian akuntansi PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar.
3. Penulis dapat mengamati langsung berbagai macam bukti, dokumen dan surat-surat lainnya yang sebelumnya hanya diketahui melalui teori dan buku-buku teks.
4. Penulis dapat mengaplikasikan secara langsung ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah dilingkungan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar.

1.3 Tempat Dan Waktu Magang

Magang dilakukan pada perusahaan yang dipilih sendiri oleh mahasiswa. Perusahaan yang dipilih adalah PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar yang berlokasi di jalan Dr. Wahidin No.8 Padang, dengan waktu pelaksanaan selama 40 hari kerja mulai 31 Juni s.d 22 Agustus 2008 yang ditempatkan pada bagian akuntansi.

1.4 Rencana Kegiatan

Susunan rencana kegiatan selama mengikuti kuliah kerja lapangan / magang adalah sebagai berikut :

1. Membuat dan menyelesaikan proposal.
2. Mengajukan proposal magang kepada ketua program studi.
3. Mengajukan surat izin magang kepada koordinator.
4. Mengantar surat izin magang ke instansi beserta pengambilan surat jawabannya.
5. Pelaksanaan magang :
 - a. Mengenal lingkungan kerja.
 - b. Mengetahui gambaran umum PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar terutama dalam prosedur penyusunan laporan keuangan.
 - c. Mengetahui aktivitas PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar terutama dalam prosedur penyusunan laporan keuangan.
 - d. Mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar dalam penyusunan laporan keuangan dan pemecahannya.
6. Penulisan laporan magang.

1.5 sistematika penulisan

Secara garis besarnya penulis laporan ini dikelompokkan atas :

BAB I merupakan Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, tujuan kegiatan magang, tempat dan waktu magang, rencana kegiatan dan sistematika penulisan.

BAB II berisi Landasan teori yang berisikan tentang pengertian aktiva tetap, klasifikasi aktiva tetap, pengertian penyusutan, metode-metode penyusutan aktiva tetap, pelaporan penyusutan aktiva tetap pada neraca.

BAB III berisi Gambaran umum perusahaan terdiri dari sejarah dan perkembangan PT. PLN (Persero), visi, misi dan tujuan perusahaan, struktur organisasi PT. PLN (Persero), Sistem akuntansi umum PT. PLN (persero).

BAB IV merupakan Pembahasan terdiri atas pengertian aktiva tetap, pengertian penyusutan, jenis-jenis aktiva tetap, pengertian harga perolehan, nilai sisa dan umur ekonomis, metode penyusutan aktiva tetap, penyajian aktiva tetap di neraca dan analisa terhadap metode penyusutan aktiva tetap pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar

BAB V berisi Penutup terdiri atas kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu disampaikan kepada pembaca ataupun pihak perusahaan sendiri.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Aktiva Tetap

Aktiva merupakan sumber ekonomi yang memberikan jasa dikemudian hari, yang mana aktiva yang dimiliki perusahaan itu berupa barang dan benda lainnya. Banyak aktiva tetap untuk masing-masing perusahaan tidak sama, tergantung pada perkembangan perusahaan itu sendiri. Semakin besar suatu perusahaan, semakin banyak aktiva yang diperlukannya. Aktiva tetap yang terdapat pada suatu perusahaan merupakan sumber ekonomis perusahaan yang digunakan untuk aktivitas perusahaan.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai aktiva tetap, maka perlu dilihat pengertian aktiva tetap menurut beberapa para ahli :

1. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2002, PSAK No. 16)

“Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun”.

2. Soemarso S.R. (1994; hal 23)

“Aktiva tetap adalah aktiva yang jangka waktu pemakaiannya lama, digunakan dalam kegiatan perusahaan, dimiliki tidak untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan serta nilainya cukup besar”.

3. Zaki Baridwan (2000; hal 307)

“Aktiva tetap adalah aktiva-aktiva yang berwujud yang sifatnya relatif permanen yang digunakan dalam kegiatan perusahaan yang normal”.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa aktiva tetap adalah aktiva yang berwujud yang digunakan dalam kegiatan operasi normal perusahaan yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan.

2.2 Klasifikasi Aktiva Tetap

Pada dasarnya aktiva tetap mempunyai sifat penggunaan yang berbeda-beda. Hal ini tergantung pada sifat permanen atau umur aktiva tersebut. Tanah merupakan suatu aktiva yang mempunyai sifat permanen yang tidak terbatas, sehingga pihak perusahaan bisa memanfaatkan aktiva tersebut dalam jangka waktu yang tidak terbatas pula. Aktiva tetap yang umurnya relatif terbatas (seperti peralatan kantor, mesin, meubel dan lain-lain) pada suatu saat akan berkurang kemampuannya apabila digunakan terus menerus, sehingga pihak perusahaan perlu melakukan perbaikan terhadap aktiva tersebut ataupun mengganti dengan

aktiva yang sejenis. Untuk lebih jelasnya aktiva tetap dibedakan menjadi tiga golongan (Zaki Baridwan, 2000, hal 278) yaitu :

1. Aktiva tetap yang umurnya tidak terbatas.

Misalnya : tanah tempat kedudukan bangunan kantor atau pabrik, tanah pertanian serta perkebunan dan lain-lain. Terhadap aktiva ini tidak dilakukan penyusutan atas harga perolehan karena dalam menjalankan fungsinya, manfaat aktiva tersebut tidak berkurang selama jangka waktu yang tidak terbatas.

2. Aktiva tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa penggunaannya bisa diganti dengan aktiva lain yang sejenis.

Misalnya : bangunan, mesin, peralatan kantor, kendaraan dan sebagainya. Karena manfaat yang diberikan didalam menjalankan fungsinya semakin berkurang, maka terhadap harga perolehannya harus dilakukan penyusutan.

3. Aktiva tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa penggunaan tidak dapat diganti lagi dengan aktiva tetap sejenis.

Termasuk dalam aktiva ini adalah sumber daya alam seperti tambang, hutan, dan sebagainya. Sumber daya alam akan semakin habis melalui kegiatan eksplorasi yang telah dilakukan. Oleh karena itu, harga perolehannya harus dilakukan kepada periode dimana sumber tersebut memberikan hasilnya.



2.3 Pengertian Penyusutan

Aktiva tetap digunakan sebagai sarana untuk menghasilkan barang dan jasa dalam kegiatan operasional perusahaan. Aktiva tetap memiliki masa manfaat yang relatif panjang. Aktiva tetap merupakan penunjang kelancaran aktivitas perusahaan sehari-hari yang digunakan secara terus-menerus. Jika aktiva dipakai secara terus-menerus maka aktiva tetap tersebut mengalami penurunan nilai manfaat.

Penurunan nilai atau kemampuan aktiva tetap dalam menghasilkan barang dan jasa disebut dengan penyusutan atau depresiasi. Tujuan utama dari penyusutan adalah memperhitungkan penurunan nilai aktiva tetap secara terus menerus. Berikut ini beberapa pengertian dari penyusutan :

1. Menurut Comitte On Terminologi dari American Institute Of Certified Public Accountant atau AICPA (Zaki Baridwan, 2000, hal 307) :

”Akuntansi depresiasi adalah suatu sistem akuntansi yang bertujuan untuk membagikan harga perolehan atau nilai dasar lain dari aktiva tetap berwujud, dikurangi nilai sisa (jika ada), selama umur kegunaan unit itu yang ditaksir (mungkin berupa suatu kumpulan aktiva-aktiva) dalam suatu cara yang sistematis dan rasional”.

2. Kieso (2002; 58)

“penyusutan adalah proses akuntansi dalam mengalokasikan biaya aktiva tetap berwujud ke beban dengan cara yang sistematis dan rasional selama periode yang diharapkan mendapat manfaat dari penggunaan aktiva tersebut”.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penyusutan adalah merupakan alokasi harga perolehan aktiva tetap menjadi biaya yang dibebankan ke pendapatan, karena batas manfaat yang diberikan oleh aktiva tersebut.

Ayat jurnal yang digunakan untuk mencatat penyusutan adalah :

(D) Biaya Penyusutan	XXX
(K) Akumulasi Penyusutan	XXX

Biaya penyusutan merupakan perkiraan sementara pada akhir tahunan ditutup ke perkiraan laba rugi sedangkan perkiraan akumulasi penyusutan adalah perkiraan tetap yang merupakan perkiraan kontra terhadap aktiva yang bersangkutan. Selisih antara harga perolehan dengan akumulasi penyusutan disebut dengan nilai buku dari aktiva tersebut.

Pada dasarnya penyusutan dapat dibedakan atas tiga yaitu :

1. Depresiasi adalah penyusutan yang dipakai untuk aktiva tetap yang digunakan dalam operasi perusahaan seperti gedung, kendaraan, mesin dan sejenisnya.

2. Depleksi adalah penyusutan yang dipakai untuk sumber-sumber alam seperti tambang dan hutan kayu yang diambil hasilnya.
3. Amortisasi adalah penyusutan yang dipakai untuk aktiva tetap tidak berwujud seperti hak paten, goodwill dan lain sebagainya.

Aktiva tetap semakin lama semakin berkurang nilainya, untuk itu perlu diadakan penyusutan. Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan untuk menentukan penyusutan adalah sebagai berikut :

1. Harga Perolehan Aktiva

Harga perolehan aktiva adalah sejumlah uang yang dikeluarkan atau hutang yang timbul dan biaya-biaya lain yang terjadi dalam memperoleh suatu aktiva dan menemukannya agar dapat digunakan atau dioperasikan.

2. Nilai Residu / Sisa

Nilai residu suatu aktiva tetap yang didepresiasi adalah jumlah yang diterima bila aktiva itu dijual, ditukar atau cara-cara lain ketika aktiva tersebut sudah tidak dapat digunakan lagi, dikurangi biaya-biaya yang terjadi pada saat menjual dan menukarnya.

3. Taksiran umur kegunaan

Taksiran umur kegunaan aktiva tetap adalah periode dimana perusahaan dapat memanfaatkan aktiva tersebut. Biasanya ditetapkan

dalam jumlah tahun, jumlah unit, jumlah kilometer yang ditempuh dan ukuran lainnya.

Masa manfaat aktiva tetap kecuali tanah adalah terbatas.

Ada dua faktor yang menyebabkan terbatasnya masa manfaat suatu aktiva yaitu :

- Faktor Fisik

Pada suatu aktiva tidak dapat lagi memberikan jasanya lagi. Hal ini terjadi karena aktiva tersebut menjadi aus dalam pemakaiannya atau terjadi karena bencana alam sehingga mengakibatkan aktiva menjadi hancur, maka aktiva tersebut harus dihentikan pemakaiannya dan digantikan dengan aktiva baru.

- Fungsi Fungsional

Aktiva tetap diberhentikan dari pemakaian pada saat penggunaan aktiva tersebut tidak lagi memberikan keuntungan.

Aktiva tetap harus diberhentikan dari pemakaiannya menurut perhitungan ekonomis apabila :

1. Suatu keadaan dimana aktiva tidak dapat lagi memenuhi fungsinya, karena perusahaan telah merubah jenis produk ke produk lain tertentu. Meskipun secara teknis aktiva tetap

MILIK 13
UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ANDALAS

masih dapat dipergunakan, tetapi tidak memenuhi kebutuhan perusahaan maka aktiva tersebut harus diganti.

2. Suatu keadaan dimana aktiva tetap telah kehilangan manfaat, sehubungan telah terjadinya perubahan selera konsumen terhadap jasa yang dihasilkan atau perkembangan teknologi dengan munculnya aktiva tetap yang lebih modern dan dapat dipakai lebih ekonomis.

Sebab-sebab terjadinya penyusutan :

Keterbatasan masa manfaat atau kegunaan suatu aktiva tetap disebabkan oleh penurunan nilai teknis dan penurunan nilai ekonomis.

- o Penurunan Nilai Teknis

Penurunan nilai teknis disebabkan faktor teknis dan proses kimia dan dapat terjadi karena tiga faktor :

1. Karena kegunaan

Penggunaan aktiva tetap secara terus menerus akan menyebabkan produktivitas berkurang sehingga kuantitas dan kualitas produksi berkurang.

2. Karena penurunan nilai selama jangka waktu

Proses kimia, pengaruh keadaan alam, udara, panas dan hujan dapat mempengaruhi alat-alat produksi tersebut tidak dipergunakan lagi.

3. Karena hasil insidentil

Hal yang insidentil seperti kebakaran, banjir, gempa atau karena kurang hati-hati atau kurang tepat dalam cara penggunaannya.

o Penurunan nilai ekonomis

Aktiva tetap kalau dari segi teknis masih bagus namun jika ditinjau dari segi ekonomis tidak bagus lagi atau dengan kata lain umur ekonomis memperpendek umur teknis.

Ada tiga keadaan yang menyebabkan penurunan nilai ekonomis yaitu :

1. Kekunoan / ketinggalan teknologi

Terjadi karena adanya perkembangan IPTEK dengan ditemukannya penemuan-penemuan baru, produksi-produksi baru, mesin-mesin baru serta perbaikan teknis dalam penggunaan alat-alat produksi yang lama tidak lagi menguntungkan perusahaan.

2. Kerugian efektif

Kerugian efektif dapat terjadi karena adanya perubahan atau pertukaran sifat dan volume perusahaan, penempatan kembali dan kemungkinan lain yang erat hubungan dengan perkembangan perusahaan, perubahan konsumen dan lain-lain.

3. Penghentian permintaan

Konsumen akan menghentikan pesannya jika hasil produksi perusahaan tidak dapat lagi dipertahankan di pasaran. Ini disebabkan oleh perubahan selera atau kebutuhan konsumen.

2.4 Metode-Metode Penyusutan Aktiva tetap

Penyusutan dapat dilakukan dengan berbagai metode yang dapat dikelompokkan menurut kriteria berikut:

a. Berdasarkan Waktu

1. Metode Garis Lurus

Merupakan metode penyusutan yang sederhana dan paling banyak digunakan. Metode garis lurus ini merupakan proses alokasi harga perolehan aktiva tetap berwujud yang dihitung sesuai dengan berlalunya waktu sehingga jumlah biaya depresiasi periodik selalu sama besarnya sepanjang umur aktiva.

$$\text{Depresiasi per tahun} = \frac{HP - NS}{n}$$

Keterangan: HP = Harga Perolehan

NS = Nilai Sisa

n = Umur Ekonomis

Contoh:

Sebuah aktiva dibeli dengan harga Rp. 150.000,-, nilai sisanya Rp. 25.000,- sedangkan umur penggunaannya ditaksir 5 tahun, maka beban depresiasi per tahun adalah:

$$\frac{Rp.150.000 - Rp.25.000}{5} = Rp.25.000$$

Jika disusun dalam bentuk tabel maka perhitungan beban penyusutan dan akumulasi penyusutan dari aktiva tersebut adalah:

Tabel 2.1

Penyusutan Metode Garis Lurus

(Dalam Rupiah)

Akhir Tahun	Harga Pokok	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
0	150.0000	0	-	150.000
1	150.000	25.000	25.000	125.000
2	150.000	25.000	50.000	100.000
3	150.000	25.000	75.000	75.000
4	150.000	25.000	100.000	50.000
5	150.000	25.000	125.000	25.000
Jumlah	-	125.000	-	-

Sumber : olahan sendiri

2. Metode Pembebanan Menurun

- Metode Jumlah Angka Tahun

Metode jumlah angka tahun menghitung penyusutan dengan mengalikan biaya aktiva yang dapat disusutkan dengan pecahan sebagai berikut:

Pembilang : jumlah tahun yang tersisa dalam umur manfaat awal periode. Pembilang menurun dengan penggunaan aktiva tetap setiap tahunnya.

Penyebut : jumlah bilangan bulat dari 1 sampai jumlah tahun umur manfaat.

Dengan mengambil contoh soal diatas, maka penyusutannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Total digit} = 1+2+3+4+5 = 15$$

Angka 15 ini merupakan bagian penyebutnya, sedangkan bagian pembilangnya adalah angka untuk tahun yang bersangkutan. Untuk tahun ke-1 angkanya adalah 5, tahun ke-2 angkanya 4 dan demikian seterusnya.

$$\text{Beban penyusutan tahun 1} = 5/15 \times (\text{Rp.150.000} - \text{Rp.25.000})$$

$$= 5/15 \times \text{Rp.125.000}$$

$$= \text{Rp.41.667}$$

Demikian seterusnya sampai akhir masa manfaat. Perhitungan beban penyusutannya dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2

Penyusutan Metode Jumlah Angka Tahun

(Dalam Rupiah)

Akhir Tahun	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
0	0	0	150.000
1	$5/15 \times 125.000 = 41.667$	41.667	108.333
2	$4/15 \times 125.000 = 33.333$	75.000	75.000
3	$3/15 \times 125.000 = 25.000$	100.000	50.000
4	$2/15 \times 125.000 = 16.667$	116.667	33.333
5	$1/15 \times 125.000 = 8.333$	125.000	25.000
Jumlah	125.000	-	-

Sumber : olahan sendiri

- Metode Saldo Menurun / Saldo Menurun Berganda

Dalam metode saldo menurun, beban penyusutan dihitung dengan persentase yang tetap dari saldo yang semakin menurun. Dasar

penggunaan metode ini adalah untuk menjaga keseimbangan biaya pemakaian aktiva tetap pertahun. Karena biaya pemeliharaan aktiva prinsipnya semakin meningkat, maka beban penyusutan diciptakan semakin menurun, sehingga nilai totalnya semakin berimbang.

Perhitungan beban penyusutan dalam bentuk tabel adalah:

UNIVERSITAS ANDALAS
Tabel 2.3

Penyusutan Metode Saldo Menurun
(Dalam Rupiah)

Akhir Tahun	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	$30\% \times 150.000 = 45.000$	45.000	105.000
2	$30\% \times 105.000 = 31.500$	76.500	73.500
3	$30\% \times 73.500 = 22.050$	98.550	51.450
4	$30\% \times 51.450 = 15.435$	113.985	36.015
5	$30\% \times 36.015 = 10.804,5$	124.789,5	25.210,5

Sumber : olahan sendiri

Dalam metode saldo menurun ganda, dasar yang digunakan dalam menghitung beban depresiasi yang selalu menurun adalah persentase penyusutan dengan metode garis lurus. Persentase ini dikalikan dua dan setiap tahunnya dikalikan pada nilai buku aktiva tetap. Karena nilai buku selalu menurun maka beban depresiasi juga selalu menurun.

Berdasarkan contoh soal diatas, maka % depresiasi pertahunnya adalah :

Umur (Tahun)	Garis Lurus	% Saldo menurun Ganda
4	$100 : 4 = 25\%$	50%
5	$100 : 5 = 20\%$	40%
10	$100 : 10 = 10\%$	20%

Dan seterusnya

Tabel 2.4

Penyusutan Metode Saldo Menurun Ganda

Akhir Tahun	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
0	0	0	150.000
1	$40\% \times 150.000 = 60.000$	60.000	90.000
2	$40\% \times 90.000 = 36.000$	96.000	54.000
3	$40\% \times 54.000 = 21.600$	117.600	32.400
4	$40\% \times 32.400 = 12.960$	130.560	19.440
5	$40\% \times 19.440 = 11.664$	142.224	7.776
Jumlah	142.224	-	-

Sumber : olahan sendiri

b. Berdasarkan penggunaan

1. Metode Jam Jasa

Metode jam jasa didasarkan atas asumsi bahwa penurunan umur manfaat aktiva dihubungkan secara langsung dengan jumlah waktu penggunaan aktiva. Beban penyusutan periodik diperoleh dengan mengalikan jam yang digunakan selama periode berjalan dengan tingkat penyusutan. Tingkat penyusutan metode jam jasa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan per jam jasa} = \frac{\text{harga perolehan} - \text{nilai sisa}}{\text{estimasi umur jasa dalam tahun}}$$

Dengan menggunakan contoh diatas dan jam kerja aktiva tetap itu dimisalkan 50.000, maka penyusutan per jamnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan per jam jasa} = \frac{150.000 - 25.000}{50.000} = 2.5$$

Jika seandainya aktiva itu bekerja selama 12.000 jam, maka beban penyusutan adalah = $12.000 \times \text{Rp } 2.5 = \text{Rp. } 30.000$

Apabila dalam bentuk tabel akan terlihat sebagai berikut:

Tabel 2.5

Penyusutan Metode Jam Jasa

(Dalam Rupiah)

Akhir Tahun	Jam Kerja	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai buku
0	0	0	0	150.000
1	12.000	$12.000 \times 2,5 = 30.000$	30.000	120.000
2	8.000	$8.000 \times 2,5 = 20.000$	50.000	100.000
3	9.000	$9.000 \times 2,5 = 22.500$	72.500	77.500
4	14.000	$14.000 \times 2,5 = 35.000$	107.500	42.500
5	7.000	$12.000 \times 2,5 = 30.000$	137.500	12.500
Jumlah	50.000	$50.000 \times 2,5 = 125.000$	-	-

Sumber : olahan sendiri

2. Metode Jumlah Unit Produksi

Dalam metode jumlah unit produksi, umur kegunaan aktiva ditaksir dalam satuan unit hasil produksi. Beban penyusutan dihitung dengan dasar satuan hasil produksi, sehingga penyusutan tiap periode akan berfluktuasi sesuai dengan fluktuasi dalam hasil produksi. Dasar teori yang dipakai adalah bahwa suatu aktiva itu dimiliki untuk menghasilkan produk sehingga penyusutan juga didasarkan pada jumlah produk yang akan dihasilkan.

Untuk dapat menghitung beban penyusutan periodik, pertama kali dihitung tariff penyusutan untuk tiap unit produk. Kemudian tarif ini akan dikalikan dengan jumlah produk yang dihasilkan dalam periode tersebut.

Tingkat penyusutan metode jumlah unit produksi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat penyusutan per unit output} = \frac{\text{harga perolehan} - \text{nilai sisa}}{\text{estimasi output produktif dalam unit}}$$

Jika dalam contoh diatas ditaksir bahwa aktiva ini akan dapat beroperasi 500.000 unit, maka penyusutan per unit output adalah :

$$\text{Penyusutan per unit} = \frac{150.000 - 25.000}{500.000} = \text{Rp.0,25 per output}$$

Jika dalam tahun pertama produksi 150.000 unit, maka penyusutan akan menjadi = 150.000 x Rp 0,25 = Rp. 37.500 dan demikian seterusnya.

Perhitungan dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6

Penyusutan Metode Jumlah Unit Produksi

(Dala Rupiah)

Akhir Tahun	Output	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
0	0	0	0	150.000
1	150.000	$150.000 \times 0,25 = 37.500$	37.500	112.500
2	100.000	$100.000 \times 0,25 = 25.000$	62.500	87.500
3	80.000	$80.000 \times 0,25 = 20.000$	82.500	67.500
4	75.000	$75.000 \times 0,25 = 18.750$	101.250	48.750
5	95.000	$95.000 \times 0,25 = 23.750$	125.000	25.000
Jumlah	500.000	$500.000 \times 0,25 = 125.000$	-	-

Sumber : olahan sendiri

c. Berdasarkan kriteria lainnya

a. Metode berdasarkan jenis dn kelompok

Aktiva tetap kadang-kadang dikelompokkan menjadi satu untuk menerapkan tarif penyusutan rata-rata yang mencerminkan karakteristik kelompok itu.

Ada dua pendekatan :

1. Penyusutan kelompok ; digunakan untuk aktiva yang homogen.

Contohnya : truk pengangkut yang mempunyai biaya, umur manfaat dan nilai residu serupa.

2. Penyusutan jenis ; digunakan untuk aktiva yang heterogen.

Contohnya : peralatan industri yang mempunyai biaya, umur manfaat dan nilai residu yang berbeda.

b. Metode Anuitas

Dalam metode ini aktiva tetap dianggap sebagai aktiva yang akan memberikan kontribusi selama umur teknisnya. Harga perolehannya dianggap sebagai present value yang didiskontokan dari jasa yang akan diberikan secara merata selama umur teknisnya. Dalam metode ini penyusutan dianggap merupakan angka bunga yang diperhitungkan atas harga pokok aktiva yang belum disusutkan ditambah akumulasi penyusutan.

c. Sistem persediaan

Aktiva tetap dinilai pada akhir periode akuntansi pada kondisinya sekarang, melalui penetapan persentase keusangan dari aktiva yang digunakan atau melalui penilaian pihak luar atas biaya penggantian. Sistem ini cocok bagi perusahaan yang memiliki banyak aktiva tetap berbiaya rendah.

2.5 Pelaporan Penyusutan Aktiva tetap Pada Neraca

Dalam penyajian di neraca, akumulasi penyusutan biasanya dicantumkan pada sisi kiri neraca yaitu sebagai pengurang terhadap rekening aktiva tetap yang bersangkutan yang dicantumkan atas dasar harga perolehannya.



BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah dan Perkembangan PT. PLN (Persero)

Untuk mempelajari sejarah berdirinya PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar, kita harus mengkaitkannya dengan sejarah berdirinya kelistrikan secara umum di Indonesia, karena tanpa mengkaji sejarah kelistrikan negara keseluruhan, sulit untuk menjelaskan kelistrikan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar yang berkedudukan di Padang.

Secara garis besar, sejarah perkembangan PT. PLN (Persero) dapat dibagi atas tujuh kurun waktu :

1. Periode sebelum 1943

Pengusahaan kelistrikan di Indonesia dirintis oleh perusahaan-perusahaan swasta Belanda, yaitu oleh pabrik-pabrik perusahaan kelistrikan untuk umum yang dinilai menguntungkan, maka bermunculah perusahaan-perusahaan listrik swasta milik Belanda seperti NV ANIEM, NV GEBEO, NV Ogem, dan perusahaan listrik yang bersifat lokal.

2. Periode 1943-1945

Pada masa pendudukan Jepang, perusahaan-perusahaan swasta tersebut dikuasai secara keseluruhan oleh Jepang dan dikelola menurut situasi dan kondisi daerah tertentu seperti Perusahaan Listrik Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatera dan lain-lain.

3. Periode 1945-1950

Perusahaan listrik dan gas yang direbut dari Jepang dan melalui Kepres RI No.1/S.D/1945 tanggal 27 Oktober 1945, dibentuk Jawatan Listrik dan Gas yang berkedudukan di Yogyakarta.

Dimasa agresi Belanda I, perusahaan-perusahaan listrik yang dibentuk Keppres diatas dikuasai kembali oleh pemiliknya semula. Pada agresi Belanda II (1948), sebagian besar kantor-kantor jawatan listrik dan gas direbut oleh pemerintah kolonial Belanda, kecuali daerah Aceh.

Pada tahun 1950, Jawatan Listrik dan Gas dirubah menjadi Jawatan Listrik dan Gas milik pemerintah kolonial Belanda. Sedangkan perusahaan swasta diserahkan kembali kepada pemilik semula sesuai dengan hasil KMB.

4. Periode 1951-1966

Jawatan Tenaga membawahi Perusahaan Negara untuk Pembangkitan Tenaga Listrik (PENUPETEL) dan diperluas dengan membawahi juga Perusahaan Negara untuk Distribusi Tenaga Listrik (PENUDITEL) pada tahun 1952.

Berdasarkan Keppres No. 163 tanggal 3 Oktober 1953 tentang Nasionalisasi Perusahaan Listrik Milik Bangsa Belanda yaitu jika konsesi pengusahaannya telah berakhir maka beberapa perusahaan listrik milik swasta tersebut diambil alih oleh dan digabungkan ke Jawatan Tenaga.

Kemudian tahun 1958 Dewan Perwakilan Rakyat dan Pemerintah RI menerbitkan Undang-Undang tentang nasionalisasi semua perusahaan Belanda dan PP. No. 18 tentang Nasionalisasi Perusahaan Listrik dan Gas Milik Belanda.

Berdasarkan PP tersebut Penguasaan Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (P3LG) menangani proses alih pemilikinya.

Jawatan Tenaga dirubah menjadi Perusahaan Listrik Negara melalui Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga No. P. 25/45/17 tanggal 23 September 1958, sedangkan P3LG dibubarkan pada tahun 1959 setelah Dewan Direksi Perusahaan Listrik (DD. PLN) terbentuk.

Berdasarkan Undang-Undang No. 19 tahun 1960 tentang "Perusahaan Negara", dan melalui PP RI No. 67 tahun 1961 dibentuklah Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU-PLN), yang mengelola semua perusahaan listrik gas, dan kokas berada didalam satu wadah organisasi.

Untuk mewujudkan Undang-Undang dan PP tersebut, Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga pada saat itu menerbitkan SK Menteri PU. T No. Ment. 16/1/20 tanggal 20 Mei 1961 yang memuat arahan sebagai berikut :

- a). BPU adalah suatu Perusahaan Negara yang diserahi tugas menguasai dan mengurus perusahaan-perusahaan Listrik dan Gas yang berbentuk badan hukum.
- b). Organisasi BPU-PLN dipimpin oleh Direksi.
- c). Di daerah dibentuk daerah eksploitasi yang terdiri atas :
 - 10 daerah eksploitasi listrik umum (Pembangkit dan Distribusi)
 - 2 daerah eksploitasi Khusus Distribusi Listrik
 - 1 daerah eksploitasi Khusus Pembangkit Listrik
 - 13 PLN eksploitasi Proyek-proyek Kelistrikan

- d). Daerah eksploitasi Khusus Distribusi dibagi lebih lanjut ke dalam Cabang dan Ranting.
- e). Daerah eksploitasi Khusus Pembangkit dibagi lebih lanjut menjadi sektor.

Tahun 1965, PBU-PLN dibubarkan dengan Peraturan Pemerintah No. 19 dan dibentuk Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan Perusahaan Gas Negara (PGN).

Tahun 1966, pada masa Kabinet Ampera, PLN ditempatkan di bawah Direktorat Tenaga dan Listrik (DITJEN) di dalam lingkungan Departemen Perindustrian Dasar Ringan dan Tenaga (DEPPDARIGA).

5. Periode 1967-1985

Dalam Kabinet Pembangunan I, Ditjen Gatrik, PLN dan Lembaga Masalah-Masalah Ketenagaan (LMK) dialihkan ke Departemen PUTL. LMK ditetapkan dalam pengelolaan PLN melalui Peraturan Menteri PUTL No. 6/PRT/1970.

Tahun 1972, PLN ditetapkan sebagai Perusahaan Umum melalui PP No. 18. Pemerintahan juga memberikan tugas-tugas di bidang kelistrikan kepada PLN untuk mengatur, membina, mengawasi dan melaksanakan perencanaan umum di bidang kelistrikan nasional di samping tugas-tugas sebagai perusahaan.

Mengingat kebijaksanaan energi dipandang perlu ditetapkan secara nasional, maka pada Kabinet Pembangunan III dibentuk Departemen Pertambangan dan Energi dan PLN serta PGN berpindah lingkungan dari

Departemen PUTL ke Departemen Pertambangan dan Energi, di bidang ketenagaan selanjutnya ditangani oleh Direktorat Jendral Ketenagaan (1981).

Dalam Kabinet Pembangunan IV, Ditjen Ketenagaan dirubah menjadi Ditjen Listrik dan Energi Baru (LEB). Perubahan nama ini untuk memperjelas tugas dan fungsinya yaitu :

- a. Pembinaan program kelistrikan.
- b. Pembinaan perusahaan kelistrikan.
- c. Pengembangan energi baru.

Terlihat bahwa tugas-tugas pemerintahan yang semula dipikul oleh PLN (secara bertahap dikembalikan) sehingga PLN dapat lebih memusatkan fungsinya sebagai perusahaan.

6. Periode 1985-1994

Mengingat tenaga listrik sangat penting bagi peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara umum serta untuk mendorong peningkatan kegiatan ekonomi secara khusus dan oleh karena itu usaha penyediaan tenaga listrik, pemanfaatan dan pengelolaannya perlu ditingkatkan agar tersedia tenaga listrik dalam jumlah yang cukup merata dengan mutu pelayanan yang baik. Kemudian dalam rangka peningkatan pembangunan yang berkesinambungan dibidang ketenaga listrikan diperlukan upaya untuk secara optimal memanfaatkan sumber-sumber energi untuk membangkitkan tenaga listrik, sehingga menyediakan tenaga listrik terjangkau. Tetapi untuk mencapai maksud tersebut, pemerintah RI menganggap bahwa ketentuan dan perundang-undangan yang ada sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan dan kebutuhan

pembangunan di bidang ketenagalistrikan, maka bersama-sama dengan Dewan Perwakilan Rakyat RI menetapkan Undang-Undang No. 15 tahun 1985 tentang Ketenagalistrikan. Kemudian pemerintah juga menetapkan PP RI No. 10 1989 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Tenaga Listrik.

Berdasarkan UU dan PP tersebut ditetapkan bahwa PLN merupakan salah satu pemegang kuasa usaha ketenaga listrikan sesuai dengan makna yang terkandung di dalam UU dan PP yang tersebut di atas, Pemerintah RI menetapkan PP RI No. 17 tahun 1990 tentang Perum Listrik Negara. Peraturan ini merupakan dasar hukum pengelolaan Perum Listrik Negara sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan.

7. Periode Tahun 1994-sekarang

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.23 tahun 1994 tanggal 16 Juni 1994 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum Listrik Negara (PERUM) menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO) serta dengan telah ditandatanganinya akta Notaris Sutjipto, SH No. 169 tanggal 30 Juli 1994 tentang Pendirian Perseroan Terbatas PT. Perusahaan Listrik Negara atau disingkat PT. PLN (PERSERO). Sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK), tugas pokok PT. PLN (Persero) adalah menyediakan tenaga listrik dalam arti yang seluas-luasnya bagi kepentingan umum, meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata, serta mendorong peningkatan kegiatan ekonomi. Sebagai BUMN berbentuk persero maka perusahaan harus dikelola sesuai dengan prinsip perusahaan yang sehat dan memupuk keuntungan sehingga mampu membiayai pengembangan penyediaan tenaga listrik.

3.2 Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan

Visi perusahaan PT PLN (Persero) Wilayah Sumbar adalah menuju perusahaan yang unggul dan andal di Sumbar, dekat dan bersahabat dengan pelanggan dan lingkungan, memiliki SDM yang profesional.

Sedangkan misi PT PLN (Persero) Wilayah Sumbar adalah:

1. Melakukan kegiatan dan usaha yang berorientasi bisnis dalam rangka menunjang pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya Sumatera Barat.
2. Meningkatkan kualitas produk dan pelayanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.
3. Meningkatkan kualitas SDM.
4. meningkatkan manfaat dan kesejahteraan bagi perusahaan dan karyawan.

Tujuan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar adalah:

1. Menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dengan mutu yang memadai dan mengupayakan keuntungan serta menunjang pembangunan.
2. Meningkatkan efisiensi diidang operasi dan investasi.
3. Meningkatkan mutu dan keandalan penyaluran serta kualitas pelayanan.
4. Meningkatkan profesionalisme SDM.

3.3 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero)

Struktur organisasi PLN Wilayah Sumbar Padang yang sekarang adalah yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi PT. PLN (Persero) No. 126.K/010/DIR/2000 tanggal 09 Agustus 2000, merupakan bentuk struktur organisasi yang terakhir.

Struktur organisasi PLN Wilayah Sumbar terdiri dari empat unsur, yaitu:

1. Unsur Pimpinan adalah General Manager
2. Unsur Pembantu Pimpinan yang meliputi bidang-bidang yaitu Perencanaan dan pengembangan usaha, Operasi, Niaga, Keuangan, Organisasi dan SDM, dan Umum.
3. Unsur Pengawasan, dilaksanakan oleh Audit Internal.
4. Unsur Pelaksana, yang meliputi Cabang Padang, Bukittinggi, dan Solok.

Pemimpin Wilayah dalam menjalankan tugasnya dibantu lima Deputy Pemimpin Bidang dan seorang Kepala Kontrol Intern yang masing-masing membawahi bagian-bagian dan inspeksi –inspeksi.

Dalam menjalankan fungsinya, pemimpin wilayah mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk menjaga nama baik PLN, memimpin, mengurus dan mengelola Wilayah dan senantiasa berusaha meningkatkan daya guna dan hasil guna, mewakili PLN dalam melakukan tindakan hukum di wilayah kerjanya, mengusulkan dan melaksanakan Rencana Kerja dan Anggaran yang ditetapkan Direksi PLN, melaksanakan kebijaksanaan umum yang digariskan oleh Direksi dan menjabarkannya dalam kebijaksanaan wilayah, menetapkan kebijaksanaan wilayah di bidang perencanaan, pembangunan dan perusahaan

sarana penyediaan tenaga listrik dan SDM, menjaga agar laporan keuangan wilayah kerjanya tidak menimbulkan kualifikasi bagi auditor, melaksanakan kegiatan lainnya dengan persetujuan Direksi dalam rangka mengembangkan sarana penyediaan tenaga listrik.

Tugas dari masing-masing Deputy adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan kebijaksanaan pimpinan, mencakup bidang perencanaan dan operasi di bidangnya masing-masing yang menggunakan metodologi yang rasional dan data yang akurat serta membuat laporan sebagai pertanggung jawaban pada pimpinan.

1. Deputy Pemimpin Bidang Perencanaan.

Tugas pokok Bidang Perencanaan adalah merumuskan rencana korporat dan mengevaluasi kinerja Wilayah, pengembangan sistem penyediaan tenaga listrik dan kebutuhan investasi, pengembangan sistem informasi dan pengolahan data serta pengembangan listrik pedesaan.

Untuk melaksanakan tugas pokok di atas, Bidang Perencanaan terdiri atas :

- a. Bagian Perencanaan Perusahaan
- b. Bagian Perencanaan Sistem
- c. Bagian Sistem Informasi
- d. Bagian Listrik Pedesaan

2. Deputy Pemimpin Bidang Kontruksi

Tugas pokok Bidang Konstruksi, adalah mengelola pembangunan dan pemugaran sarana penyediaan dan pendistribusian tenaga listrik.

Untuk melaksanakan tugas pokok, Bidang Konstruksi terdiri atas :

- a. Bagian Perencanaan Konstruksi

- b. Bagian Administrasi Proyek
- c. Bagian Pengendalian Konstruksi
- d. Bagian Perbekalan Konstruksi

3. Deputy Pemimpin Bidang Pengusahaan

Tugas pokok Bidang Pengusahaan, adalah merencanakan, mengendalikan dan membina pengoperasian dan pemeliharaan sarana penyediaan tenaga listrik dan pelayanan pelanggan

Untuk melaksanakan tugas pokok, Bidang Pengusahaan terdiri atas :

- a. Bagian Pemasaran dan Niaga
- b. Bagian Teknik Pembangkitan
- c. Bagian Teknik Distribusi
- d. Bagian Perbekalan Pengusahaan

4. Deputy Pemimpin Bidang Keuangan

Tugas pokoknya adalah menyusun dan memantau anggaran pendapatan dan belanja, mengelola keuangan dan akuntansi perusahaan, pembangunan dan pemugaran sarana penyediaan tenaga listrik, membina tata usaha langganan dan penjualan tenaga listrik serta menyusun laporan keuangan.

Untuk melaksanakan tugas pokok Bidang keuangan :

- a. Bagian Anggaran

Tugas pokok : menyusun dan memantau anggaran pendapatan dan belanja perusahaan, serta kebutuhan dana pembangunan dan pemugaran sarana penyediaan tenaga listrik.

b. Bagian Keuangan

Tugas pokok : melaksanakan pengendalian dan pembinaan keuangan, pembelanjaan perusahaan, pembangunan dan pemugaran sarana penyediaan tenaga listrik serta melaksanakan tata usaha keuangan.

c. Bagian Akuntansi

Tugas pokok Bagian Akuntansi adalah melaksanakan pengendalian dan pembinaan akuntansi umum dan perusahaan serta akuntansi pembangunan dan pemugaran sarana penyediaan tenaga listrik.

d. Bagian Tata Usaha Langgan

Tugas pokok Bagian Tata Usaha Langgan adalah melaksanakan dan membina sistem tata usaha pelanggan, penjualan tenaga listrik serta tarif dan hasil usaha.

5. Deputy Pemimpin Bidang Sumber Daya Manusia dan Administrasi

Tugas pokok Bidang SDM dan Administrasi adalah mengelola dan membina administrasi umum, pelayanan hukum, hubungan masyarakat dan melakukan pembinaan usaha kecil dan koperasi.

Untuk melaksanakan tugas pokok, Bidang SDM dan Administrasi terdiri atas :

a. Bagian Perencanaan Kepegawaian

b. Bagian Kepegawaian

- c. Bagian Sekretariat dan Umum
- d. Bagian Hukum dan Hubungan Masyarakat

6. Kontrol Intern

Tugas pokok Kontrol Intern adalah membantu Pemimpin dalam mengadakan pemeriksaan dan penilaian atas sistem manajemen Wilayah dan pelaksanaannya serta memberikan laporan dan saran perbaikan.

7. Cabang

Cabang adalah suatu unsur pelaksana yang dipimpin oleh Kepala Cabang. Tugas pokok Cabang adalah menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum, mencari keuntungan dari penjualan tenaga listrik, melaksanakan pelayanan kepada pelanggan dan menjadi perintis penyediaan tenaga listrik di wilayah.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, cabang mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan dan pengendalian konstruksi sarana penyediaan tenaga listrik.
- b. Pengoperasian dan pemeliharaan penyediaan tenaga listrik.
- c. Pelaksanaan penjualan tenaga listrik dan pengadministrasian pelanggan tenaga listrik.
- d. Pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, material dan administrasi.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya cabang dibantu oleh ranting, rayon, sub ranting dan kantor jaga.

3.4 Sistem Akuntansi Umum PT. PLN (Persero)

PT. PLN (Persero) sebagai BUMN yang besar telah memiliki suatu sistem akuntansi yang cukup memberikan jaminan bahwa transaksi yang dihasilkan dari

setiap aktivitas usahanya telah diotorisasi secara mencukupi, dicatat secara akurat dan dilaporkan secara tepat waktu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Sistim Akuntansi Umum PT. PLN mencakup sub sistem yang terdiri dari :

1. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi merupakan referensi dasar dari pemrosesan dan pencatatan transaksi serta untuk pelaporannya dalam laporan keuangan.

2. Sistem dan Prosedur Akuntansi

Sistem dan prosedur akuntansi merupakan pedoman pengolahan transaksi-transaksi operasi yang berhubungan dengan pemrosesan transaksi keuangan.

Sistem dan prosedur akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar dapat dibagi dalam kelompok besar yang terdiri dari :

a. Sistem dan prosedur pemrosesan transaksi Kas / Bank

Yang meliputi verifikasi dokumen sumber sebagai lampiran dokumen akuntansi berupa kwitansi PLN untuk penerimaan dan pengeluaran, memberikan kode anggaran dan kode perkiraan akuntansi dan proses penjurnalan dalam jurnal penerimaan dan pengeluaran kas/bank.

b. Sistem dan prosedur pemrosesan transaksi pendapatan penjualan tenaga listrik dan transaksi lain yang terkait

Meliputi proses penjualan tenaga listrik, penerimaan pembayaran rekening listrik, pembukuan piutang pelanggan dan transaksi-transaksi lain yang terkait.

c. Sistem dan prosedur pemrosesan transaksi material (persediaan)

Meliputi proses penerimaan material baik dari pembelian maupun dari relokasi unit administrasi lain, pemindahan material antar cabang, pemakaian dan pengembalian material serta stock opname.

d. Sistem dan prosedur transaksi aktiva tetap

Meliputi proses transaksi pembangunan aktiva tetap/Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP), pembelian aktiva tetap, penerimaan aktiva tetap dari unit lain, hibah, pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap, penarikan aktiva tetap untuk ditetapkan ke dalam Aktiva Tetap Tidak Beroperasi (ATTB), relokasi aktiva tetap dan penghapusan aktiva tetap.

e. Sistem dan prosedur transaksi kepegawaian

Meliputi proses pembuatan daftar gaji, yang terdiri dari : peremajaan data kepegawaian, perhitungan gaji dan tunjangan-tunjangan, proses emolumen yang terdiri dari : perhitungan jaspod, tunjangan pensiun, penghitungan tunjangan cuti, penggantian pengobatan.

f. Sistem dan prosedur transaksi antar unit

Yang memproses transaksi-transaksi yang terjadi antar unit PLN seperti PLN Wilayah Sumbar dengan Unit lain diluar wilayah kerjanya dan transaksi antar unit intern wilayah Sumbar dan melakukan rekonsiliasi untuk proses konsolidasi sehingga transaksi-transaksi tersebut tereliminasi karena memiliki nilai yang sama untuk setiap unit yang menjadi lawannya..
Transaksi-transaksi ini antara lain meliputi :

- Pengiriman dan penerimaan uang (remise)
- Pengiriman dan penerimaan material (persediaan) gudang
- Pemindahan Aktiva Tetap
- Pembebanan biaya yang terjadi di unit lain

Bagian, seksi atau pihak-pihak yang mengelola catatan akuntansi dari sistem dan prosedur tersebut sebelum masuk dalam proses penjurnalan dalam program komputer akuntansi (GL) dinamakan dengan sub administrasi.

3. Sistem Buku Besar dan Laporan Keuangan

Sistem ini meliputi proses pengolahan data akuntansi secara komputerisasi yang diawali dengan pemberian kode perkiraan yang sudah standar dan terstruktur secara sistematis yang terdiri dari 9 digit kode perkiraan buku besar dan 5 digit kode pendukung, penjurnalan dengan menginput pada standar jurnal yang sudah ditetapkan yang terdiri dari 37 jenis standar jurnal khusus dan 1 standar jurnal umum, posting jurnal ke buku besar, cross check buku besar dengan sub administrasinya, kemudian proses pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem ini terdiri dari neraca, laporan laba rugi yang dapat disajikan dengan biaya per unsur & per fungsi, dan lampiran-lampiran pendukung lainnya (Daftar saldo buku besar, Rincian pos-pos neraca, AT & Penyusutan per fungsi & per jenis, Akumulasi penyusutan AT per fungsi & per jenis, Rincian PDP per fungsi & per jenis, Rincian PDP Kontruksi per fungsi, Ikhtisar Biaya investasi, Perkiraan penutup tahap I, Rincian utang pajak, Rincian pendapatan usaha lainnya, Ikhtisar beban operasai, Beban BBM & pelumas, Pemakaian material Har & jasbor per fungsi

& peraktiva, Beban kepegawaian, Unsur-unsur beban kepegawaian, Unsur-unsur beban Adm & Umum, Rincian pendapatan diluar usaha, Rincian Beban diluar usaha, Rincian biaya bunga pinjaman, dan lain-lain).



BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Pengertian Aktiva Tetap Menurut PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar

Menurut buku I pedoman kebijakan akuntansi, pengertian aktiva tetap sebagai berikut :

Aktiva tetap merupakan aktiva berwujud termasuk material cadang dan hak atas tanah yang dimiliki dan atau dikuasai oleh perusahaan

- a. Untuk digunakan dalam fungsi pembangkit transmisi dan distribusi listrik.
- b. Untuk menunjang kegiatan fungsi tersebut diatas.
- c. Untuk disewakan kepada pihak ketiga, dan diharapkan akan dapat digunakan selama lebih dari satu tahun, dan harga perolehan diatas jumlah minimal yang ditetapkan direksi.

Kata “dimiliki” mengandung pengertian bahwa aktiva tetap yang bersangkutan secara yuridis terdapat bukti-bukti kepemilikan perusahaan. Sedangkan “dikuasai” mengandung pengertian bahwa aktiva tetap yang bersangkutan dibawah penguasaan dan pengendalian perusahaan dan digunakan untuk kegiatan operasi secara terus menerus.

4.2 Pengertian Penyusutan Aktiva Tetap menurut PT. PLN (persero)

Wilayah Sumbar

Menurut buku I pedoman kebijakan akuntansi, pengertian aktiva tetap adalah sebagai berikut :

- Penyusutan adalah alokasi harga perolehan aktiva tetap yang dilakukan secara sistematis dan rasional selama masa manfaat aktiva tetap.
- Jumlah yang disusutkan adalah harga perolehan atau nilai lain, pengganti harga perolehan.
- Masa manfaat adalah periode waktu satuan jenis aktiva tetap yang dapat digunakan secara ekonomik sesuai dengan ketetapan direksi.
- Nilai buku adalah nilai aktiva tetap yang disajikan dalam neraca setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutannya.

4.3 Jenis Aktiva Tetap Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar

Aktiva tetap yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional suatu perusahaan karena dengan adanya aktiva tetap, perusahaan dapat menghemat waktu, menghasilkan suatu produk dengan cepat serta dapat melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan baik dan lancar.

Pada PT. PLN (Persero) aktiva tetap dikelompokkan berdasarkan fungsi dan jenis aktiva tetap.

1. Berdasarkan fungsinya, aktiva tetap PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar dibedakan atas :
 - a. Fungsi pembangkit yang terdiri dari :
 - Fungsi pembangkit PLTA.
 - Fungsi pembangkit PLTU.
 - Fungsi pembangkit PLTD.
 - Fungsi pembangkit PLTD.

- Fungsi pembangkit PLTG.
 - Fungsi pembangkit PLTGU
- b. Fungsi transmisi yang terdiri dari :
- Fungsi sistem transmisi.
 - Fungsi tele informasi data.
- c. Fungsi distribusi yang terdiri dari :
- Fungsi distribusi.
 - Fungsi unit produksi distribusi,
- d. Fungsi tata usaha langganan
- e. Fungsi lainnya yang terdiri dari :
- Tata usaha.
 - Gudang dan persediaan bahan.
 - Bengkel.
 - Laboratorium.
 - Jasa-jasa teknis.
 - Wisma dan rumah dinas.
 - Telekomunikasi
 - Rupa-rupa jasa umum.
 - Pendidikan dan pelatihan.

2. Berdasarkan jenisnya, aktiva tetap PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar terdiri dari :
- a. Bangunan dan kelengkapan halaman.
 - b. Bangunan saluran air dan perlengkapannya.

- c. Jalan sepur samping.
- d. Instansi dan mesin.
- e. Reaktor nuklir.
- f. Perlengkapan penyaluran tenaga listrik.
- g. Gardu induk.
- h. Saluran udara tegangan tinggi.
- i. Kabel dibawah tanah.
- j. Jaringan distribusi.
- k. Gardu distribusi.
- l. Perlengkapan lain-lain distribusi.
- m. Perlengkapan pengolahan data.
- n. Perlengkapan transmisi data.
- o. Perlengkapan telekomunikasi.
- p. Perlengkapan umum.
- q. Kendaraan bermotor dan alat yang mobil.
- r. Material cadang.
- s. Tanah dan hak atas tanah.

4.4 Pengertian Harga Perolehan, Nilai Sisa dan Umur Ekonomis

Penentuan harga perolehan aktiva tetap pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar yaitu dengan dibangun sendiri dan pembelian langsung. Perolehan dengan dibangun sendiri dihitung sebesar jumlah uang yang dipakai pada PDP selesai.

Sedangkan perolehan dengan pembelian langsung dicatat sebesar harga perolehan yaitu harga faktur ditambah biaya-biaya sampai aktiva tetap siap digunakan.

Sedangkan untuk nilai sisa pada PT.PLN (Persero) tidak menghitung nilai sisa. Untuk penaksiran umur ekonomis berdasarkan kebijakan manajemen perusahaan dan pengalaman atas aktiva tersebut.

4.5 Metode Penyusutan Aktiva Tetap

Penyusutan atas aktiva tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu persentase tetap dari harga perolehan atau nilai lainnya, pengganti harga perolehan.

Persentase penyusutan ini berbeda untuk tiap jenis aktiva tetap. Persentase penyusutan aktiva tetap diatur berdasarkan surat keputusan direksi.

Karena banyaknya aktiva tetap yang ada pada PT. PLN (Persero) maka akan dikemukakan beberapa aktiva tetap, umur manfaat dan harga perolehannya berdasarkan jenisnya yang perhitungannya dilakukan per tahun adalah sebagai berikut :

No.	Jenis aktiva	Harga perolehan	Umur ekonomis
1.	Bangunan	Rp. 2.586.792.528	25 tahun
2.	Perlengkapan telekomunikasi	Rp. 6.265.556.353	10 tahun
3.	Perlengkapan umum	Rp. 24.559.690.876	10 tahun
4.	Perlengkapan pengolahan data	Rp. 18.502.775.600	10 tahun
5.	Kendaraan bermotor	Rp. 12.570.430.100	10 tahun
6.	Material cadang	Rp. 2.316.458.911	25 tahun

Dari data diatas, maka dapat kita ketahui biaya penyusutan dari aktiva tetap tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bangunan

Penyusutan / tahun untuk bangunan adalah

$$= \frac{Rp.2.586.792.067.258 - Rp.0}{25} = Rp.103.471.682.690,32$$

2. Perlengkapan telekomunikasi

Penyusutan / tahun untuk perlengkapan telekomunikasi adalah

$$= \frac{Rp6.265.556.353 - Rp.0}{10} = Rp626.555.353$$

3. Perlengkapan umum

Penyusutan / tahun untuk perlengkapan umum adalah

$$= \frac{Rp.24.559.690.876 - Rp.0}{10} = Rp.2.455.969.087,6$$

4. Perlengkapan pengolahan data

Penyusutan / tahun untuk perlengkapan pengolahan data adalah

$$= \frac{Rp.18.502.775.600 - Rp.0}{10} = Rp.1.850.277.560$$

5. Kendaraan bermotor

Penyusutan / tahun untuk kendaraan bermotor adalah

$$= \frac{Rp.12.570.430.100 - Rp.0}{10} = Rp.1.257.043.010$$

6. Material cadang

Penyusutan / tahun untuk material cadang adalah

$$= \frac{Rp.2.316.456.911 - Rp.0}{25} = Rp.92.658.356,44$$

- Penyusutan untuk aktiva yang dikelompokkan berdasarkan fungsi

Aktiva tetap yang dikelompokkan berdasarkan fungsi memiliki masa manfaat lima tahun sehingga penyusutan untuk masing-masing aktiva tetap berdasarkan fungsi adalah sebagai berikut :

- Pembangkit PLTA

Pembangkit PLTA memiliki nilai buku Rp 6.918.041.900 dan masa manfaat lima tahun serta memiliki nilai sisa Rp.0 maka penyusutan / tahun adalah

$$= \frac{Rp.6.918.041.900 - Rp.0}{5} = Rp.1.383.608.380$$

- Pembangkit PLTD

Pembangkit PLTD memiliki nilai buku Rp. 92.798.835.449, masa manfaat lima tahun dan nilai sisa Rp. 0. maka penyusutan / tahun adalah

$$= \frac{Rp.92.798.835.449 - Rp.0}{5} = Rp.18.559.767.089,8$$

- Distribusi

Distribusi memiliki nilai buku Rp. 2.452.255.839.842, masa manfaat lima tahun dan nilai sisa Rp.0. maka penyusutan / tahun adalah

$$= \frac{Rp.2.452.255.839.842 - Rp.0}{5} = Rp.490.451.167.968,4$$

- Tata usaha

Tata usaha memiliki nilai buku Rp. 63.354.887.966, masa manfaat lima tahun dan nilai sisa Rp. 0. maka penyusutan / tahun adalah

$$= \frac{Rp.63.354.887.966 - Rp.0}{5} = Rp.12.670.977.593,2$$

- Gedung dan persediaan bahan

Gedung dan persediaan bahan memiliki nilai buku Rp. 6.130.890.600, masa manfaat lima tahun dan nilai sisa Rp.0. maka penyusutan / tahun adalah

$$= \frac{Rp.6.130.890.600 - Rp.0}{5} = Rp.1.226.178.120$$

- Bengkel

Bengkel memiliki nilai buku Rp. 905.097.000, masa manfaat lima tahun dan nilai sisa Rp. 0. maka penyusutan / tahun adalah

$$= \frac{Rp.905.097.000 - Rp.0}{5} = Rp.181.019.400$$

- Wisma dan rumah dinas

Wisma dan rumah dinas memiliki nilai buku Rp. 2.143.740.318, masa manfaat lima tahun dan nilai sisa Rp. 0. maka penyusutan / tahun adalah

$$= \frac{Rp.2.143.740.318 - Rp.0}{5} = Rp.428.748.063,6$$

- Telekomunikasi

Telekomunikasi memiliki nilai buku Rp. 6.382.706.353, masa manfaat lima tahun dan nilai sisa Rp.0. maka penyusutan / tahun adalah.

$$\frac{Rp.6.382.706.353 - Rp.0}{5} = Rp.1.276.541.270,6$$

4.6 Penyajian Aktiva Tetap di Neraca

Penyajian aktiva tetap dalam neraca pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar disajikan sebesar jumlah besar (netto) dimana jumlahnya diperoleh dari jumlah aktiva tetap (bruto) dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyajian aktiva tetap di neraca terlihat dibawah ini :

Aktiva	Nilai Buku
Aktiva tetap (nett)	Rp. 1.784.349.197.652
Aktiva tetap (bruto)	Rp. 2.651.006.979.096
Akumulasi penyusutan	(Rp. 866.657.781.444)

Apabila kita melihat penyusunan neraca menurut SAK, kemudian dibandingkan dengan penyusunan neraca pada PT. PLN maka akan ada perbedaan, dimana penyajian neraca pada PT. PLN disusun berdasarkan sifat kekekalannya, dimana aktiva tetap yang lebih kekal diletakkan pada urutan pertama. Sedangkan menurut SAK aktiva lancar diletakkan pada urutan teratas, maka dapat disimpulkan bahwa penyusunan neraca pada perusahaan ini tidak sesuai dengan SAK.

4.7 Analisa Terhadap Metode Penyusutan Aktiva Tetap

Pada PT. PLN semua aktiva tetap dalam perhitungannya menggunakan metode penyusutan garis lurus. Pada metode ini, besarnya penyusutan sama tiap periodenya. Untuk aktiva tetap seperti bangunan, metode yang digunakan sangat tepat karena penyusutan selalu sama setiap periodenya, tidak menghiraukan kegiatan selama periode kegiatan tersebut.

Tetapi lain halnya dengan aktiva tetap lain seperti kendaraan bermotor dan alat-alat yang mobil lainnya. Sebaiknya menggunakan metode jam jasa karena penggunaan aktiva tetap tersebut jika perusahaan menggunakan metode garis lurus, maka beban penyusutan tiap tahun tetap sama, sedangkan kemampuan aktiva tersebut makin lama makin menurun, apabila aktiva tersebut sangat sering digunakan sehingga penyusutan tidak seimbang dengan penurunan kemampuan aktiva tersebut. Namun jika menggunakan metode penyusutan jam jasa maka besarnya penyusutan tidak sama tiap periodenya tergantung jasa yang diberikan oleh aktiva tersebut.

Untuk mendapatkan penyusutan yang layak sebaiknya perusahaan melakukan penaksiran terhadap nilai sisa pada akhir pemakaian aktiva tetap, karena kalau tanpa nilai sisa maka beban penyusutan tiap periodiknya akan lebih besar jika dibandingkan dengan sebenarnya. Karena beban penyusutan termasuk beban biaya maka akan mempengaruhi laba rugi perusahaan pada akhir tahun pemakaiannya. Sedangkan penentuan besarnya harga perolehan aktiva tidak hanya berdasarkan harga beli saja. Semua biaya yang telah dikeluarkan dalam rangka

memperoleh aktiva tetap sampai aktiva tetap siap untuk digunakan harus direkapitalisasi sebagai harga perolehan aktiva.

Jumlah yang dapat disusutkan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama masa manfaat aktiva dengan berbagai metode yang sistematis. Metode manapun yang dipilih konsistensinya dalam penggunaan. Dari uraian diatas maka untuk penentuan harga perolehannya telah sesuai dengan PSAK No. 16. Pada penyusutan beberapa aktiva tetap lainnya seperti kendaraan dan alat yang mobil seharusnya tidak menggunakan penyusutan garis lurus tetapi dengan metode jam jasa atau saldo menurun ganda. Untuk nilai sisa perusahaan tidak memperhitungkannya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan, akuntansi aktiva tetap yang dijalankan oleh PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, yaitu :

1. PT. PLN (Persero) merupakan perusahaan milik Negara yang bergerak dibidang kelistrikan. Dalam operasionalnya diperlukan aktiva tetap.
2. Aktiva tetap yang dimiliki PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar dikelompokkan berdasarkan fungsi dan jenisnya. Fungsi-fungsi tersebut terdiri dari fungsi pembangkit, fungsi transmisi, fungsi distribusi, fungsi tata usaha langganan dan fungsi lain-lain.
3. Cara perolehan aktiva tetap pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar, yaitu dengan dibangun sendiri dan pembelian langsung. Perolehan dengan dibangun sendiri dihitung sebesar jumlah yang terpakai pada PDP selesai. Sedangkan perolehan dengan pembelian langsung dicatat sebesar harga perolehan yaitu harga faktur ditambah biaya-biaya sampai aktiva tetap siap digunakan.
4. penyusutan aktiva tetap pada perusahaan menggunakan metode garis lurus dilakukan setiap bulan, tetapi dalam penyusunan laporan keuangan dilakukan setiap empat bulan atau per triwulan.

5.2 Saran

Melihat perkembangan teknologi informasi yang pesat dan kemajuan ekonomi global. Semakin menuntut suatu perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT. PLN (Persero) merupakan sarana vital bagi penyedia listrik Negara kita. Dengan pengelolaan yang baik, diharapkan dapat meningkatkan kepuasan masyarakat sebagai pelanggannya.



DAFTAR REFERENSI

- Baridwan, Zaki, "Akuntansi Intermediate", Edisi Tujuh, BPFE, Universitas Gajah Mada, 1992.
- Horngern, "Akuntansi di Indonesia", Edisi Indonesia, Salemba Empat, Jakarta 1999.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, "Standar Akuntansi Keuangan", Salemba Empat, 2002.
- Jay M. Smith and K. Fred Skousen, "Akuntansi Intermediate Volume Komprehensif", Edisi Kesembilan. Erlangga, Jakarta, 1996.
- Kieso and Weygant, "Akuntansi Intermediate" Terjemahan Herman Wibowo, Edisi Ketujuh, Binarupa Aksara, Jakarta, 1992.
- Soemarso SR, "Akuntansi Suatu Pengantar", Edisi Keempat, Cetakan Kedelapan, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta, 1995.
- "Materi Pelatihan Akuntansi", PT. PLN (Persero), Udiklat Jakarta.
- "Pedoman Kebijakan Akuntansi", Buku I, PT. PLN (Persero).
- "Sistem Akuntansi PLN, PT. PLN (Persero)", Jasa Pendidikan dan Pelatihan, 1996.
- "Sistem Akuntansi Transaksi Antar Unit", PT. PLN (Persero) Jasa Pendidikan dan Pelatihan, 1996.

KESETIAAN JAWAB
JBT. MANAJERIAL
& SUPERVISOR

JBT. PAKAR, TENGAH
DAN OPERATIF

MANAJEMEN
ATAS
PRK. 5 - 7

KEPAKARAN
KETERJAJAN
OPERATIF
PRK. 5 - 7/8-10

MANAJEMEN
MENENGAH
PRK. 8 - 10

KEPAKARAN
KETERJAJAN
OPERATIF
PRK. 8 - 10

MANAJEMEN
DASAR
PRK. GAJI
11 - 13

GENERAL MANAGER 1

AHLI PELAYANAN PELANGGAN

AHLI MADYA PENGENDALIAN PROYEK

AHLI MADYA AKRERJA

(PRK. 11-16/17-20) ATWAINMP/ITU, SEKRETARIS GN

MANAJER PERENCANAAN 1

MANAJER TEKNIK 1

MANAJER KEUANGAN 1

MANAJER ORG & SDM 1

MANAJER KOMUNIKASI, HUKUM & ADAL 1

KEPALA AUDIT INTERNAL 1

AHLI MADYA PEMBINAAN PERENCANAAN

AHLI MADYA LINGKUNGAN & RZ

AHLI MADYA PEMBINAAN TEKNIK

AHLI MADYA PEMBINAAN KEUANGAN

AHLI MADYA SISTEM SDM

AHLI MADYA PEMBINAAN KOMUNIKASI HUKUM & ADM

ATMA AUDITOR TEKNIK

ATMA AUDITOR KEUANGAN

ATMA AUDITOR ADMINISTRASI

ATMA AUDITOR TEKNOLOGI INFORMASI

DEPUTI MANAJER PERENCANAAN KORPORAT 1

DEPUTI MANAJER PERENCANAAN SISTEM 1

DEPUTI MANAJER SISTEM INFORMASI 1

DEPUTI MANAJER PEMBANGKITAN 1

DEPUTI MANAJER DISTRIBUSI 1

DEPUTI MANAJER KONST & LOGISTIK 1

DEPUTI MANAJER PEMASARAN 1

DEPUTI MANAJER KEUANGAN 1

DEPUTI MANAJER AKUNTANSI 1

DEPUTI MANAJER KOMERSIL 1

DEPUTI MANAJER DAL PENGAPATAN 1

DEPUTI MANAJER ANGG & PENDANAAN 1

DEPUTI MANAJER PERENC. ORG & SDM 1

DEPUTI MANAJER PENGEMBANGAN SDM 1

DEPUTI MANAJER ADMINISTRASI SDM 1

DEPUTI MANAJER KOMUNIKASI & HUKUM 1

DEPUTI MANAJER ADAL & SEKRETARIAT 1

CABANG PADANG

CABANG BUKITINGGI

CABANG SOLOK

DITETAPKAN DI PADANG
PADA TANGGAL MEI 2008
GENERAL MANAGER

Sudirman
II. SUDIRMAN, MM

KETERANGAN	Catatan	2008	2007	KETERANGAN	Catatan	2008	2007
A K T I V A				EKUITAS DAN KEWAJIBAN			
AKTIVA TETAP (NETTO)	1			EKUITAS	5		
Aktiva Tetap (Bruto)				Modal Saham	6.1		
Akumulasi Penyusutan				Tambahan Modal	6.2		
				Saldo Laba	6.3		
PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN	2			HAK MINORITAS ANAK PERSAHAAN	7		
				AKUN ANTAR SATUAN ADMINISTRASI	8		
PENYERTAAN	3			PENDAPATAN DITANGGUHKAN	9		
				KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN			
AKTIVA LAIN-LAIN	4			KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Aktiva Tidak Beroperasi	4.1			Pinjaman Jangka Panjang :			
Piutang Lain-Lain (Jk. Panjang)	4.2			- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	9.1		
- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa				Penerusan Pinjaman			
- Pihak Ketiga				Hutang Kepada Pemerintah			
				Hutang Bank			
Biaya Yang Ditangguhkan	4.3			- Pihak Ketiga	9.2		
Biaya Yang Dibayar Dimuka & Uang Muka (Jk. Panjang)	4.4			Hutang Bank			
- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa				Hutang Obligasi			
- Pihak Ketiga							
DANA PELUNASAN OBLIGASI				Hutang Lain-lain (Jk. Panjang)	9.3		
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN				- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa			
REKENING YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA				- Pihak Ketiga			
				Uang Jaminan Langganan	9.4		
AKTIVA LANCAR	5			Hutang Biaya Proyek	9.5		
Kas dan Setara Kas	5.1			Hutang Promes	9.6		
Investasi Sementara	5.2			Kewajiban Manfaat Pekerja (Jk. Panjang)	9.7		
Piutang Usaha (Netto)	5.3			KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	10		
- Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Bruto)				Hutang Usaha	10.1		
Penyisihan (Hubungan Istimewa) ()				- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa			
				- Pihak Ketiga			
- Pihak Ketiga (Bruto)				Hutang Dana Pensiun	10.2		
Penyisihan (Pihak ketiga) ()				Hutang Pajak	10.3		
				Hutang Lain-Lain	10.4		
Persediaan (Netto)	5.4			- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa			
- Persediaan (Bruto)				- Pihak Ketiga			
Penyisihan ()				Biaya Yang Masih Harus Dibayar	10.5		
Uang Muka Pajak	5.5			- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa			
Piutang Lain-Lain (Jangka Pendek)	5.6			- Pihak Ketiga			
- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa				Kewajiban Jangka Panjang Jatuh Tempo	10.6		
- Pihak Ketiga				- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa			
Biaya Yang Dibayar Dimuka & Uang Muka (Jk. Pendek)	5.7			Penerusan Pinjaman			
- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa				Hutang Kepada Pemerintah			
- Pihak Ketiga				Hutang Bank			
				- Pihak Ketiga			
				Hutang Bank			
				Hutang Obligasi			
				Kewajiban Manfaat Pekerja (Jk. Pendek)	10.7		
JUMLAH AKTIVA				JUMLAH EKUITAS DAN KEWAJIBAN			

C:\DOCUME~1\ADMINI~1\LOCALS~1\Temp\Ira\$DIO0.391\LAPORAN 2008.xls\Neraca

GENERAL MANAGER

(NAMA GENERAL MANAGER)

LAPORAN LABA / RUGI PER UNSUR

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2008 DAN 2007

KETERANGAN	Catatan	2008	2007
PENDAPATAN USAHA	11	-	-
- Penjualan Tenaga listrik	11.1	-	-
- Penjualan Tenaga listrik (Bruto)			
- Discount			
- Subsidi Listrik Pemerintah	11.3		
- Penyambungan Pelanggan	11.2		
- Lain - lain	11.4		
BEBAN USAHA	12	-	-
- Pembelian Tenaga Listrik	12.1		
- Sewa Diesel/Genset			
- Beban Penggunaan Transmisi			
- Bahan Bakar dan Minyak Pelumas	12.2		
- H S D			
- M F O / Residu			
- I D O			
- Batu bara			
- Gas alam			
- Panas Bumi			
- A i r			
- Campuran Bahan Bakar dll			
- Minyak Pelumas			
- Pemeliharaan	12.3		
- Pemakaian Material			
- Jasa Borongan			
- Kepegawaian	12.4		
- Penyusutan Aktiva Tetap			
- Administrasi	12.5		
LABA (RUGI) USAHA		-	-
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		-	-
- Pendapatan Bunga	13		
- Pendapatan Lain-lain	14		
- Beban Pinjaman ()	15		
- Beban Pensiun ()	16		
- Beban Lain-Lain ()	17		
- Beban Selisih Kurs ()	18		
LABA (RUGI) SEBELUM POS LUAR BIASA		-	-
LABA (RUGI) LUAR BIASA	19		
LABA (RUGI) SEBELUM PPh BADAN		-	-
BEBAN PAJAK	20		
Beban Pajak Kini			
Beban Pajak Tangguhan			
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS		-	-
HAK MINORITAS			
LABA (RUGI) BERSIH		-	-

C:\DOCUMENTS\ADMINI-1\LOCALS-1\Temp\Iar\$DI00391\{LAPORAN 2008.xls}\LabaRugi

C:\DOCUMENTS\ADMINI-1\LOCALS-1\Temp

GENERAL MANAGER

(NAMA GENERAL MANAGER)

LAPORAN LABA / RUGI PER FUNGSI

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2008 DAN 2007

KETERANGAN	2008	2007
A. PENDAPATAN USAHA	-	-
B. BEBAN USAHA	-	-
- Pembelian Tenaga Listrik	-	-
- Sewa Diesel/Genset	-	-
- Beban Penggunaan Transmisi	-	-
Fungsi Pembangkitan :		
- Pembangkitan PLTA	-	-
- Pembangkitan PLTU	-	-
- Pembangkitan PLTD	-	-
- Pembangkitan PLTG	-	-
- Pembangkitan PLTP	-	-
- Pembangkitan PLTGU	-	-
Sub Jumlah	-	-
Fungsi Transmisi :		
- Sitem Transmisi	-	-
- Sitem Tele Informasi Data	-	-
Sub Jumlah	-	-
Fungsi Distribusi :		
- Sitem Distribusi	-	-
- Unit Pengatur Distribusi	-	-
Sub Jumlah	-	-
Fungsi Tata Usaha Langgan		
Fungsi Pendukung :		
- Tata Usaha	-	-
- Gudang dan Persediaan Bahan	-	-
- B e n g k e l	-	-
- Laboratorium	-	-
- Jasa-Jasa Teknik	-	-
- Wisma dan Rumah Dinas	-	-
- Sitem Telekomunikasi	-	-
- Rupa-Rupa Jasa Umum	-	-
- Pendidikan dan Latihan	-	-
Sub Jumlah	-	-
C. LABA USAHA	-	-
D. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	-	-
E. LABA (RUGI) SEBELUM POS LUAR BIASA	-	-
LABA (RUGI) LUAR BIASA	-	-
F. LABA (RUGI) SEBELUM PPh BADAN	-	-
BEBAN PAJAK	-	-
Beban Pajak Kini	-	-
Beban Pajak Tanguhan	-	-
G. LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS	-	-
HAK MINORITAS	-	-
H. LABA (RUGI) BERSIH	-	-

C:\DOCUME~1\ADMINI~1\LOCALS~1\Temp\Rar\$DI00_3911\LAPORAN 2008.xls\Labarugi

C:\DOCUME~1\ADMINI~1\LOCALS~1\Temp

GENERAL MANAGER

(NAMA GENERAL I

RINCIAN AKTIVA TETAP PER JENIS
TAHUN 2007 DAN TAHUN 2006

Kode Akun	Jenis	TAHUN 2006					TAHUN 2007						Biaya Penyusutan 31 Desember 2007
		1 Januari 2006	Penambahan	Pengurangan	Koreksi Jenis Dan Lainnya	31 Desember 2006	1 Januari 2007	Penambahan	Pengurangan	Koreksi Antar Jenis	Koreksi Lainnya	31 Desember 2007	
1	2	3	4	5	6	7=3+4-5+6	8	9	10	11	12	13=8+9-10+11+12	14
1	Bangunan dan Kelengkapan Halaman	26,964,816,066	705,540,652	167,113,853	-	29,503,242,855	29,503,242,855	804,087,000	-	-	-	30,307,329,855	1,097,329,077
2	Bangunan Saluran Air & Periknya	2,579,216,000	-	-	-	2,579,216,000	2,579,216,000	295,790,000	-	-	-	2,875,006,000	76,992,954
3	Jalan Sepur Samping	652,225,000	-	-	-	652,225,000	652,225,000	-	-	-	-	652,225,000	-
4	Instalasi dan Mesin	58,036,940,534	5,521,679,748	1,791,555,414	-	61,767,064,868	61,767,064,868	-	343,477,000	-	-	61,423,587,868	3,326,261,410
5	Reaktor Nuklir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Polkan Penyaluran T. Listrik	15,337,231,786	9,043,380	-	-	15,346,275,166	15,346,275,166	-	-	-	-	15,346,275,166	600,748,164
7	Gardu Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Saluran Udara Tegangan Tinggi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kabel Dibawah Tanah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Jaringan Distribusi	934,882,840,756	35,901,930,870	95,962,388	-	970,688,809,238	970,688,809,238	77,315,679,629	-	-	-	1,048,004,488,867	37,076,463,099
11	Gardu Distribusi	1,183,296,345,237	15,020,457,882	344,566,000	-	1,197,972,237,119	1,197,972,237,119	21,654,727,423	-	-	-	1,219,626,964,542	30,891,097,370
12	Perengkapan Lain Lain Distribusi	146,328,854,638	9,021,589,816	4,624,059	-	155,345,820,395	155,345,820,395	13,129,488,565	-	-	-	168,475,308,960	10,320,522,991
13	Perengkapan Pengolahan Data	16,456,084,618	1,694,304,492	-	(4,208,219,750)	13,942,169,360	13,942,169,360	4,560,606,240	-	-	-	18,502,775,600	1,404,373,917
14	Perengkapan Transmisi Data	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Perengkapan Telekomunikasi	5,327,197,853	672,600,500	35,783,000	-	5,964,015,353	5,964,015,353	301,541,000	-	-	-	6,265,556,353	234,027,943
16	Perengkapan Umum	21,728,047,270	2,381,671,532	198,636,000	(3,250,000,000)	20,661,082,802	20,661,082,802	3,898,608,074	-	-	-	24,559,690,876	1,050,598,398
17	Kendaraan Bermotor dan Alat yg Mobil	10,951,044,600	232,287,000	236,980,000	-	10,946,351,600	10,946,351,600	1,624,078,500	-	-	-	12,570,430,100	1,005,767,078
18	Material Cadang	2,772,006,536	-	-	-	2,772,006,536	2,772,006,536	-	-	-	(455,547,625)	2,316,458,911	141,477,932
	SUB TOTAL	2,427,312,850,894	71,161,105,872	2,875,220,724	(7,458,219,750)	2,488,140,516,292	2,488,140,516,292	123,584,606,431	343,477,000	-	(455,547,625)	2,610,926,098,098	82,721,781,818
19	Tanah & Hak atas Tanah	40,000,659,000	114,730,950	-	(34,935,000)	40,080,454,950	40,080,454,950	426,048	-	-	-	40,080,880,998	-
	TOTAL	2,467,313,509,894	71,275,836,822	2,875,220,724	(7,493,154,750)	2,528,220,971,242	2,528,220,971,242	123,585,032,479	343,477,000	-	(455,547,625)	2,651,006,979,096	82,721,781,818

F:\LAPORAN KEUANGAN\K-2007\TAHUNAN\REPORT\TAI\PD\DES 2007-1.XLS\Ak.tetap

Catatan :

- Total Koreksi Antar Jenis (Kolom 11) harus nol (0).
- Total Kolom 9 dan 10 agar dicocokkan dengan Penyaluran Pos-2 Noraca
- Total kolom 9 harus sama dengan kolom 3 Lampiran 1.C.2
- Kolom 14 harus sama dengan Beban Penyusutan pada Laba Rugi + kolom 8 Lamp 2D
- Saldo awal harus sama dengan Saldo Audited



**RINCIAN AKTIVA TETAP PER FUNGSI
TAHUN 2007 DAN TAHUN 2006**

No.	Fungsi	TAHUN 2006					TAHUN 2007					Biaya Penyusutan	
		1 Januari 2006	Penambahan	Pengurangan	Koreksi Fungsi dan Lainnya	31 Desember 2006 7=3+4-5+6	1 Januari 2007	Penambahan	Pengurangan	Koreksi Antar Fungsi	Koreksi Lainnya	31 Desember 2007 13=8+9-10+11+12	31 Desember 2007 14
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	PEMBANGKITAN :												
1	PLTA	5,395,087,000	1,267,756,900	40,592,000	-	6,622,251,900	6,622,251,900	295,790,000	-	-	-	6,918,041,900	249,267,506
2	PLTU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	PLTD	90,938,040,471	4,655,539,880	2,103,177,277	-	93,490,403,074	93,490,403,074	-	343,477,000	-	(348,090,625)	92,798,835,449	4,465,280,590
4	PLTG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PLTP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	PLTGU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sub Total	96,333,127,471	5,923,296,780	2,143,769,277	-	100,112,654,974	100,112,654,974	295,790,000	343,477,000	-	(348,090,625)	99,716,877,349	4,714,548,096
	TRANSMISI :												
7	Transmisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tela Informasi Data	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sub Total	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	DISTRIBUSI :												
9	Distribusi	2,279,009,289,440	61,605,239,808	493,687,447	(3,250,000,000)	2,336,866,841,801	2,336,866,841,801	115,496,455,041	-	-	(107,457,000)	2,452,255,839,842	84,004,037,948
10	Unit P. Distribusi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sub Total	2,279,009,289,440	61,605,239,808	493,687,447	(3,250,000,000)	2,336,866,841,801	2,336,866,841,801	115,496,455,041	-	-	(107,457,000)	2,452,255,839,842	84,004,037,948
11	T U LANGGANAN	19,125,477,844	1,851,973,834	159,113,000	(4,208,219,750)	16,610,118,928	16,610,118,928	2,506,820,740	-	-	-	19,116,939,668	1,514,348,244
	LAINNYA :												
12	Tata Usaha	59,231,153,666	1,080,394,150	42,868,000	(34,935,000)	60,233,744,816	60,233,744,816	4,121,143,150	-	-	-	64,354,887,966	1,907,691,719
13	Gud & Pers. Bahan	5,214,991,100	105,788,000	-	-	5,320,779,100	5,320,779,100	810,111,500	-	-	-	6,130,890,600	182,927,449
14	B e n g k a l	905,097,000	-	-	-	905,097,000	905,097,000	-	-	-	-	905,097,000	48,411,588
15	Laboratorium	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jasa-Jasa Teknik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Wisma dan R. Dinas	2,054,025,520	36,543,750	-	-	2,090,569,270	2,090,569,270	53,171,048	-	-	-	2,143,740,318	98,186,332
18	Telekomunikasi	5,444,347,853	672,600,500	35,783,000	-	6,081,165,353	6,081,165,353	301,541,000	-	-	-	6,382,706,353	251,600,443
19	Rupa-2 Jasa Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Pendidikan & Latihan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sub Total	72,849,615,139	1,895,326,400	78,651,000	(34,935,000)	74,631,355,539	74,631,355,539	5,285,966,698	-	-	-	79,917,322,237	2,488,817,531
	T O T A L	2,467,313,509,894	71,275,836,822	2,875,220,724	(7,493,154,750)	2,528,220,971,242	2,528,220,971,242	123,585,032,479	343,477,000	-	(455,547,625)	2,651,006,979,096	92,721,751,819

F:\LAPORAN KEUANGAN\LK-2007\TAHUNAN\REPORT\ATPDP DES 2007-1.XLS\Aktiva Tetap

1/29/08 2:33 PM

Catatan :

- Total Koreksi Antar Fungsi (Kolom 11) harus nol (0).
- Total Kolom 9 dan 10 agar dicocokkan dengan Penjelasan Pos-2 Neraca
- Total kolom 9 harus sama dengan kolom 3 Lamoiran 1.C.1
- Kolom 14 harus sama dengan Beban Penyusutan pada Laba Rugi + kolom 8 Lamo 2D
- Saldo awal harus sama dengan Saldo Audited



DAFTAR PENAMBAHAN AKTIVA TETAP PER JENIS
PERIODE 1 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2007

No	Jenis	JUMLAH	STP dari Proyek Induk	STP Prodes	PDP Unit yang bersangkutan		Pembelian Lanjutan	Reokesi/ ATTB (ex. AT) dari Unit Lain	ATTB Selesai Diperbaiki	ATBM dari unit yang bersangkutan	Pemakaian Persediaan Material	Pemakaian Material PDP	Hibah dan Lainnya
					PDP Eks Prodes	PDP Unit (Murni)							
1	2	3 = 4 s/d 14	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bangunan dan Kelengkapan Halaman	804,087,000	-	-	-	626,361,000	163,371,000	14,355,000	-	-	-	-	-
2	Bangunan Saluran Air & Perkirnya	295,790,000	-	-	-	-	295,790,000	-	-	-	-	-	-
3	Jalan Sepur Samping	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Instalasi dan Mesin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Reaktor Nuklir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Pelipian Penyakuran T. Listrik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Gardu Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Saluran Udara Tegangan Tinggi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kabel Dibawah Tanah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,723,648,767	2,723,936,332	730,284,158
10	Jaringan Distribusi	77,315,679,625	-	11,757,124,074	-	52,236,465,098	144,221,200	-	-	-	3,605,451,187	1,717,789,414	158,586,900
11	Gardu Distribusi	21,654,727,423	-	524,686,634	1,819,558,505	11,759,050,027	2,069,604,781	-	-	-	1,540,226,299	5,902,825,926	-
12	Perengkapan Lain Lain Distribusi	12,129,488,565	-	411,105,000	-	5,113,848,540	161,482,800	-	-	-	1,963,104,000	-	-
13	Perengkapan Pengolahan Daya	4,560,606,240	-	-	-	-	2,597,502,240	-	-	-	-	-	-
14	Perengkapan Transmisi Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29,766,000	-	-
15	Perengkapan Telekomunikasi	301,541,000	-	-	-	-	257,145,000	14,630,000	-	-	406,126,000	1,122,840,424	-
16	Perengkapan Umum	3,898,608,074	-	-	-	-	2,369,647,650	-	-	-	-	-	-
17	Kendaraan Bermotor dan Alat yg Mobil	1,624,078,500	-	-	-	-	1,624,078,500	-	-	-	-	-	-
18	Material Cadang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17,268,316,253	11,467,392,096	888,871,058
	SUB TOTAL	123,584,806,431	-	12,692,915,708	1,819,558,505	69,735,724,660	9,682,843,151	26,985,000	-	-	17,268,316,253	11,467,392,096	888,871,058
19	Tanah & Hak atas Tanah	426,048	-	-	-	-	-	426,048	-	-	-	-	-
	TOTAL	123,585,032,479	-	12,692,915,708	1,819,558,505	69,735,724,660	9,682,843,151	29,411,048	-	-	17,268,316,253	11,467,392,096	888,871,058

*Lampiran 1 dan 2 adalah lampiran yang harus diisikan ke dalam laporan ini

PDP Eks Prodes adalah biaya overhead dan pemakaian material APN untuk mendukung Pakaian "Prodes"

PDP Unit (Murni) adalah PDP unit yang bersangkutan setelah dikurangi dengan biaya overhead dan pemakaian material yang dikeluarkan untuk mendukung pekerjaan "Prodes"

CATATAN

- Kolom 3 harus sama dengan total kolom 6 Lampiran 1.A.1
- Total kolom 4 harus sama dengan total kolom 5 Lampiran 1.E.1 (STP dari Proyek Induk)
- Total kolom 5 harus sama dengan total kolom 5 Lampiran 1.E.2 (STP dan Prodes)
- Kolom 6 - 7 harus sama dengan kolom 5 Lampiran 2.A.1 (Pangurangan PDP konstruksi Unit Adm ybs)
- Kolom 11 harus sama dengan kolom 8 - Lamp. 4.D.1 (Ke AT)
- Kolom 12 harus sama dengan kolom 6 - Lamp. 2.B.3 (Ke AT)



DAFTAR PENAMBAHAN AKTIVA TETAP PER FUNGSI
PERIODE 1 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2007

No	Fungsional	Jumlah	STP dari Proyek Induk	STP Proses	PDP Unit yang bersangkutan		Pembelian Langsung	Relokasi ATB (ek AT) dari Unit Lain	ATB Sesekali Diperbaiki	ATB dari unit yang bersangkutan	Perbaikan Material	Pemakaian Material PDP	Hibah dan Lainnya
					PDP Unit yang bersangkutan	PDP Unit (Lainnya)							
1	2	3 = 4 + 5 + 6 + 7 + 8 + 9 + 10 + 11 + 12 + 13 + 14	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PEMBANGKITAN:	295.790,000					295.790,000						
2	P.L.T.A	295.790,000					295.790,000						
3	P.L.T.D	-					-						
4	P.L.T.G	-					-						
5	P.L.T.P	-					-						
6	P.L.T.GU	295.790,000					295.790,000						
7	TRANSMISI:	-					-						
8	Transmisi	-					-						
9	Sub Total	-					-						
10	DISTRIBUSI:	115.496.455,041		12.692.915,708	1.819.558,505	69.109.363,880	4.496.182,761				15.022.171,253	11.467.382,096	888.871.058
11	Sub Total	115.496.455,041	12.692.915,708	1.819.558,505	69.109.363,880	4.496.182,761					15.022.171,253	11.467.382,096	888.871.058
12	TAN LAINNYA:	4.121.143,150			626.361,000	1.278.403,150	810.111,500				2.216.379,800		
13	Tan Lainya	4.121.143,150			626.361,000	1.278.403,150	810.111,500				2.216.379,800		
14	Guid & Pas. Dahan	810.111,500											
15	Bangkai	-											
16	Laboratorium	-											
17	Jasa-Jasa Teknik	-											
18	Wisma dan R. Dahan	53.171,044			28.390,000	257.145,000	14.630,000				25.786,000		
19	Teknologi	301.541,000											
20	Ruang-2 Jaso Umum	-											
21	Pendidikan & Latihan	5.285.966,698			626.361,000	2.384.049,550	25.411,044				2.246.145,000		
22	Sub Total	123.585.032,479	12.692.915,708	1.819.558,505	69.735.724,660	9.662.843,151	25.411,044				17.246.316,253	11.467.382,096	888.871.058
TOTAL		123.585.032,479	12.692.915,708	1.819.558,505	69.735.724,660	9.662.843,151	25.411,044				17.246.316,253	11.467.382,096	888.871.058

PDP Eks Proses adalah biaya overhead dan pembebanan material APN untuk mendukung Pasokan "Proses"
PDP Unit (Prinsip) adalah PDP unit yang bersangkutan setelah dikurangi dengan biaya overhead dan pembebanan material yang mendukung pasokan "Proses".
CATATAN:
- Kolumn 3 harus sama dengan total kolumn 5 (Langkah 1A)
- Kolumn 4 harus sama dengan total kolumn 5 (Langkah 1A)
- Kolumn 5 harus sama dengan total kolumn 5 (Langkah 1E 1 (STP dari Proyek Induk))
- Kolumn 6 harus sama dengan total kolumn 5 (Langkah 1E 2 (STP dari Proyek))
- Kolumn 7 harus sama dengan total kolumn 5 (Langkah 2A 1 (Penggunaan PDP Antarunit Line Admin))
- Kolumn 8 harus sama dengan kolumn 5 - Langkah 2B 3 (Ka AT)
- Kolumn 9 harus sama dengan kolumn 5 - Langkah 2B 3 (Ka AT)



**AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP PER JENIS
TAHUN 2007 DAN TAHUN 2006**

		TAHUN 2006					TAHUN 2007					
		1 Januari 2006	Penambahan	Pengurangan	Koreksi Jenis Dan Lainnya	31 Desember 2006	1 Januari 2007	Penambahan	Pengurangan	Koreksi Antar Jenis	Koreksi Lainnya	31 Desember 2007
1	2	3	4	5	6	7=3+4-5+6	8	9	10	11	12	13=8+9-10+11+12
1	Bangunan dan Kelengkapan Halaman	6,161,170,375	1,822,547,215	187,113,863	57	7,816,603,784	7,816,603,784	1,711,681,077	-	-	-	9,528,284,861
2	Bangunan Saluran Air & Perikpnya	300,674,016	75,168,504	-	-	375,842,520	375,842,520	75,692,954	-	-	-	451,535,474
3	Jalan Sepur Samping	652,224,984	-	-	16	652,225,000	652,225,000	-	-	-	-	652,225,000
4	Instalasi dan Mesin	33,243,317,750	4,662,282,788	1,602,973,229	214,295	36,302,841,604	36,302,841,604	3,325,251,569	250,113,205	-	-	39,377,979,968
5	Reaktor Nuklir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Peikpan Penyaluran T. Listrik	2,335,987,961	600,378,367	-	46	2,936,366,374	2,936,366,374	604,020,472	-	-	-	3,540,386,846
7	Gardu Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Saluran Udara Tegangan Tinggi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kabel Dibawah Tanah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Jaringan Distribusi	231,760,797,751	31,149,841,632	95,962,388	2,312	262,814,679,307	262,814,679,307	32,078,483,059	-	-	-	294,893,162,366
11	Gardu Distribusi	333,836,814,744	39,490,435,195	78,085,648	809	373,249,165,100	373,249,165,100	39,891,097,370	-	-	-	413,140,262,470
12	Perlengkapan Lain Lain Distribusi	45,383,364,181	10,317,866,726	4,624,059	(387,139)	55,696,219,709	55,696,219,709	10,320,522,551	-	-	-	66,016,742,260
13	Perlengkapan Pengolahan Data	4,294,888,701	1,227,150,597	-	(35,088,389)	5,486,970,909	5,486,970,909	1,404,373,917	-	-	-	6,891,344,826
14	Perlengkapan Transmisi Data	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Perlengkapan Telekomunikasi	3,957,827,135	321,936,638	35,783,000	28	4,243,980,801	4,243,980,801	235,902,515	-	-	-	4,479,883,316
16	Perlengkapan Umum	15,190,912,844	1,452,955,549	198,636,000	(704,166,512)	15,740,965,881	15,740,965,881	1,856,998,368	-	-	-	17,597,964,249
17	Kendaraan Bermotor dan Alat yg Mobil	6,780,344,708	1,635,027,568	236,960,000	1,499,813	8,179,892,089	8,179,892,089	1,095,757,078	-	-	-	9,275,649,167
18	Material Cadang	712,405,923	164,440,298	-	16	876,846,237	876,846,237	156,784,500	-	-	(221,270,096)	812,360,641
	SUB TOTAL	684,610,631,073	92,920,031,077	2,420,158,187	(737,904,648)	774,372,599,315	774,372,599,315	92,756,565,430	250,113,205	-	(221,270,096)	866,657,781,444
19	Tanah & Hak atas Tanah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	684,610,631,073	92,920,031,077	2,420,158,187	(737,904,648)	774,372,599,315	774,372,599,315	92,756,565,430	250,113,205	-	(221,270,096)	866,657,781,444

FILE: LAPORAN KEUANGAN LK-2007\TAHUNAN\REPORT\ATPDP DES 2007-1.XLS\AkumAT

*)

1/29/08 2:33:14M

Catatan :

- Total kolom 9 harus sama dengan total kolom 3 Lamp. 1 D 2
- Total Koreksi Antar Jenis (Kolom 11) Harus Nol (0)
- Saldo awal harus sama dengan Saldo Audited



**AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP PER FUNGSI
TAHUN 2007 DAN TAHUN 2006**

		TAHUN 2006					TAHUN 2007				
		1 Januari 2006	Penambahan	Pengurangan	Koreksi Fungsi dan Lainnya	31 Desember 2006 7=3+4-5+6	1 Januari 2007	Penambahan	Pengurangan	Koreksi Antar Fungsional	Koreksi Lainnya
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	
	PEMBANGKITAN :										
1	PLTA	1,483,691,440	245,511,282	40,592,000	16	1,688,610,738	1,688,610,738	249,267,506	-	-	1,937,878,244
2	PLTU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	PLTD	39,744,128,288	6,022,749,866	1,914,595,092	214,382	43,852,497,424	43,852,497,424	4,483,525,061	250,113,205	(126,716,816)	47,959,192,464
4	PLTG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PLTP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	PLTGU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sub Total	41,227,819,708	6,268,261,148	1,955,187,092	214,398	45,541,108,162	45,541,108,162	4,732,792,567	250,113,205	(126,716,816)	49,897,070,708
	TRANSMISI :										
7	Transmisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tele Informasi Data	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sub Total	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	DISTRIBUSI :										
9	Distribusi	616,974,392,147	82,373,332,181	227,207,095	(704,550,576)	698,415,966,657	698,415,966,657	84,004,377,516	-	(94,553,280)	782,325,790,893
10	Unit P. Distribusi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sub Total	616,974,392,147	82,373,332,181	227,207,095	(704,550,576)	698,415,966,657	698,415,966,657	84,004,377,516	-	(94,553,280)	782,325,790,893
7	T U LANGGANAN	5,746,856,128	1,395,932,007	159,113,000	(35,068,383)	6,948,606,752	6,948,606,752	1,564,348,244	-	-	8,512,954,996
	LAINNYA :										
12	Tata Usaha	14,881,622,078	2,165,695,142	42,868,000	1,499,885	16,825,949,105	16,825,949,105	1,857,691,719	-	-	18,683,640,824
13	Gud & Pers. Bahan	1,188,727,730	171,879,436	-	-	1,360,607,166	1,360,607,166	182,927,449	-	-	1,543,534,615
14	B e n g k e l	233,773,592	48,411,588	-	-	282,185,180	282,185,180	48,411,588	-	-	330,596,768
15	Laboratorium	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jasa-Jasa Teknik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Wisma dan R. Dinas	535,180,067	137,010,437	-	-	672,190,504	672,190,504	112,541,332	-	-	784,731,836
18	Telekomunikasi	4,022,259,623	339,509,138	35,783,000	28	4,325,985,789	4,325,985,789	253,475,015	-	-	4,579,460,804
19	Rupa-2 Jasa Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Pendidikan & Latihan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sub Total	20,661,563,090	2,882,505,741	78,651,000	1,499,913	23,466,917,744	23,466,917,744	2,455,047,103	-	(221,270,096)	25,921,964,847
	TOTAL	684,610,631,073	92,920,031,077	2,420,158,187	(737,904,648)	774,372,599,315	774,372,599,315	92,756,565,430	250,113,205	(221,270,096)	866,657,781,444

F:\LAPORAN KEUANGAN\LK-2007\TAHUNAN\REPORT\ATPDP DES 2007-1.XLS\AkumAT

Catatan :

- Total kolom 9 harus sama dengan total kolom 3 Lamp. 1 D 1.
- Total Koreksi Antar Fungsional (Kolom 11) Harus Nol (0).
- Saldo awal harus sama dengan Saldo Audited



DAFTAR PENAMBAHAN AKUMULASI PENYUSUTAN PER JENIS
1 Januari 2007 s/d 31 Desember 2007

No	Jenis	Jumlah	Biaya Penyusutan (Laba Rugi)	Biaya Penyusutan (Investasi)	Dari Relokasi	Dari STP	Dan AT Perbaikan
1	2	3 = 4 s/d 8	4	5	6	7	8
1	Bangunan dan Kelengkapan Halaman	1,711,681,077	1,697,326,077	-	14,355,000	-	-
2	Bangunan Saluran Air & Perikpnya	75,692,954	75,692,954	-	-	-	-
3	Jalan Sepur Samping	-	-	-	-	-	-
4	Instalasi dan Mesin	3,325,251,569	3,325,251,416	-	153	-	-
5	Reaktor Nuklir	-	-	-	-	-	-
6	Peikpan Penyaluran T. Listrik	604,020,472	600,748,154	-	3,272,318	-	-
7	Gardu Induk	-	-	-	-	-	-
8	Saluran Udara Tegangan Tinggi	-	-	-	-	-	-
9	Kabel Dibawah Tanah	-	-	-	-	-	-
10	Jaringan Distribusi	32,078,483,059	32,078,483,059	-	-	-	-
11	Gardu Distribusi	39,891,097,370	39,891,097,370	-	-	-	-
12	Perlengkapan Lain Lain Distribusi	10,320,522,551	10,320,522,551	-	-	-	-
13	Perlengkapan Pengolahan Data	1,404,373,917	1,404,373,917	-	-	-	-
14	Perlengkapan Transmisi Data	-	-	-	-	-	-
15	Perlengkapan Telekomunikasi	235,902,515	234,027,943	-	1,874,572	-	-
16	Perlengkapan Umum	1,856,998,368	1,856,998,368	-	-	-	-
17	Kendaraan Bermotor dan Alat yg Mobil	1,095,757,078	1,095,757,078	-	-	-	-
18	Material Cadang	156,784,500	141,472,932	-	15,311,568	-	-
	SUB TOTAL	92,756,565,430	92,721,751,819	-	34,813,611	-	-
19	Tanah & Hak atas Tanah	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	92,756,565,430	92,721,751,819	-	34,813,611	-	-

Catatan :

- Total kolom 3 harus sama dengan kolom 9 Lamp. 1.B.2
- Total kolom 4 ditambah kolom 5 harus sama dengan total kolom 14 pada Lampiran 1.A.2



DAFTAR PENAMBAHAN AKUMULASI PENYUSUTAN PER FUNGSI
1 Januari 2007 s/d 31 Desember 2007

No	Fungsi	Jumlah	Biaya Penyusutan (Laba Rugi)	Biaya Penyusutan (Investasi)	Dan Relokasi	Dan STP	Dan AT Perbaikan
1	2	3 = 4 s/d 8	4	5	6	7	8
PEMBANGKITAN :							
1	PLTA	249,267,506	249,267,506	-	-	-	-
2	PLTU	-	-	-	-	-	-
3	PLTD	4,483,525,061	4,465,280,590	-	18,244,471	-	-
4	PLTG	-	-	-	-	-	-
5	PLTP	-	-	-	-	-	-
6	PLTGU	-	-	-	-	-	-
	Sub Total	4,732,792,567	4,714,548,096	-	18,244,471	-	-
TRANSMISI :							
7	Transmisi	-	-	-	-	-	-
8	Tele Informasi Data	-	-	-	-	-	-
	Sub Total	-	-	-	-	-	-
DISTRIBUSI :							
9	Distribusi	84,004,377,516	84,004,037,948	-	339,568	-	-
10	Unit P. Distribusi	-	-	-	-	-	-
	Sub Total	84,004,377,516	84,004,037,948	-	339,568	-	-
7	T U LANGGANAN	1,564,348,244	1,514,348,244	-	50,000,000	-	-
LAINNYA :							
12	Tata Usaha	1,857,691,719	1,907,691,719	-	(50,000,000)	-	-
13	Gud & Pers. Bahan	182,927,449	182,927,449	-	-	-	-
14	B e n g k e l	48,411,588	48,411,588	-	-	-	-
15	Laboratorium	-	-	-	-	-	-
16	Jasa-Jasa Teknik	-	-	-	-	-	-
17	Wisma dan R. Dinas	112,541,332	98,186,332	-	14,355,000	-	-
18	Telekomunikasi	253,475,015	251,600,443	-	1,874,572	-	-
19	Rupa-2 Jasa Umum	-	-	-	-	-	-
20	Pendidikan & Latihan	-	-	-	-	-	-
	Sub Total	2,455,047,103	2,488,817,531	-	(33,770,428)	-	-
	TOTAL	92,756,565,430	92,721,751,819	-	34,813,611	-	-

Catatan :

- Total kolom 3 harus sama dengan kolom 9 Lamp. 1.B.1
- Total kolom 4 ditambah kolom 5 harus sama dengan total kolom 14 pada Lampiran 1.A.1



LAPORAN HARIAN MAGANG

PADA PT. PLN (Persero) WILAYAH SUMATERA BARAT

HARI / TANGGAL	AKTIVITAS
Senin, 30 Juni 2008	<ul style="list-style-type: none">• Perkenalan pada Deputy, staff, karyawan dan karyawan bagian akuntansi serta pengenalan lingkungan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar.• Melihat dan mempelajari Laporan Keuangan yang berakhir 31 Desember 2006 dan 2007
Selasa, 1 Juli 2008	<ul style="list-style-type: none">• Ekspedisi ke bagian Keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar.• Mencocokkan rekapitulasi aktiva tetap menurut kode akun dengan faktor saldo buku besar aktiva tetap.
Rabu, 2 Juli 2008	<ul style="list-style-type: none">• Ekspedisi ke bagian Keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar.• Menghitung dan merekapitulasi PPh pasal 22 dan PPh pasal 23.
Kamis, 3 Juli 2008	<ul style="list-style-type: none">• Ekspedisi ke bagian Keuangan dan ke bagian kesekretariat PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar.• Menghitung APBN 2007 secara manual
Jum'at, 4 Juli 2008	<ul style="list-style-type: none">• Ekspedisi ke bagian Keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar.• Entry data APBN 2007 ke dalam format excel.

Senin, 7 Juli 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspedisi ke bagian Keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar.
Selasa, 8 Juli 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspedisi ke bagian Keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar. • Mencocokkan faktur dari Pertamina dengan daftar penerimaan BBM dari Pertamina.
Rabu, 9 Juli 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspedisi ke bagian Keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar.
Kamis, 10 Juli 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspedisi ke bagian Keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar.
Jum'at, 11 Juli 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspedisi ke bagian Keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar. • Memfotocopykan slip penarikan Bank BNI.
Senin, 14 Juli 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspedisi ke bagian Keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar.
Selasa, 15 Juli 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspedisi ke bagian Keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar. • Entry daftar penerimaan BBM dari Pertamina periode 3 bulan Juni 2008.

Rabu, 16 Juli 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspedisi ke bagian Keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar. • Mengcopykan nota dinas penyelesaian kontrak No. 007.PJP/922/1997/M dan rekonsiliasi saldo dan realisasi kontrak-kontrak periode 30 juni 2003.
Kamis, 17 Juli 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspedisi ke bagian Keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar.
Jum'at, 18 Juli 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada pekerjaan karena seluruh staff, karyawan dan karyawan PT. PLN (Persero) khususnya bagian akuntansi dinas ke Jakarta.
Senin, 21 Juli 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada pekerjaan karena seluruh staff, karyawan dan karyawan PT. PLN (Persero) khususnya bagian akuntansi dinas ke Jakarta.
Selasa, 22 Juli 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspedisi ke bagian Keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar. • Entry data yang tidak ada di rekening Koran (R/C) melalui pelunasan tag secara on_line (piutang listrik) dan data yang tidak ada di PDH melalui pelunasan tag secara on_line piutang listrik pada excel dan membandingkan dengan rekonsiliasi pelunasan harian (DPH) dengan rekening Koran (R/C) melalui pelunasan tagihan listrik secara

	on_line tahun 2008.
Rabu, 23 Juli 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspedisi ke bagian Keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar. • Entry data yang tidak ada di Rekening Koran (R/C) melalui pelunasan tag secara on-line (piutang listrik) dan data yang tidak ada di DPH melalui pelunasan tag secara on-line piutang listrik di excel.
Kamis, 24 Juli 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspedisi ke bagian Keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar.
Jum'at, 25 Juli 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspedisi ke bagian Keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar. • Entry data saldo awal laporan keuangan.
Senin, 28 Juli 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspedisi ke bagian Keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar.
Selasa, 29 Juli 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspedisi ke bagian Keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar.
Rabu, 30 Juli 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Libur Nasional.
Kamis, 31 Juli 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspedisi ke bagian Keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar.
Jum'at, 1 Agustus 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspedisi ke bagian Keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah

	(LPU), melalui pelunasan on_line tagihan listrik Bank Bukopin dengan daftar buku besar.
Senin, 11 Agustus 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspedisi ke bagian Keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar.
Selasa, 12 Agustus 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspedisi ke bagian Keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar.
Rabu, 13 Agustus 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspedisi ke bagian Keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar.
Kamis, 14 Agustus 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspedisi ke bagian Keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar.
Jum'at, 15 Agustus 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspedisi ke bagian Keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar.
Senin, 18 Agustus 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Libur Nasional.
Selasa, 19 Agustus 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspedisi ke bagian Keuangan dan ke bagian kesekretariat PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar.
Rabu, 20 Agustus 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspedisi ke bagian Keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar. • Mencocokkan laporan kiriman uang (LKU) dari Bank BNI, Bank BRI dan Bank Mandiri dengan daftar buku besar • Mencocokkan pantauan PAL Bank Bukopin yang berada



	<p>dalam format excel dengan rekening Koran dari Bank Bukopin.</p>
Kamis, 21 Agustus 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspedisi ke bagian Keuangan, LISDES, Niaga, Teknik, Kinerja, Manager cabang padang, dan Perencanaan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar.
Jum'at, 22 Agustus 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspedisi ke bagian Keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar. • Mencocokkan faktur dari Pertamina dengan daftar penerimaan BBM dari Pertamina. • Perpisahan kepada Deputy, staff, karyawan dan karyawan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar yang telah membantu kelancaran pelaksanaan magang khususnya bagian akuntansi.

